

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU JUJUR PADA PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 1 MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Tarbiyah
dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN MAJENE)

Oleh:
NURFITRIANI
NIM: 10156118038

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nurfitriani** NIM : 10156118038, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Jujur pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 20 September 2022


Pembimbing I



Usri, M.Pd.

NIP.19870506 201801 2 001

Pembimbing II



Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP.19841112 201903 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI





Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Jujur pada Peserta didik di SMK Negeri 1 Majene” yang disusun oleh **Nurfitriani, NIM. 10156118038**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022 M. bertepatan dengan 30 Rabiul Awal 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 03 Januari 2023 M

10 Jumadil Akhir 1444 H


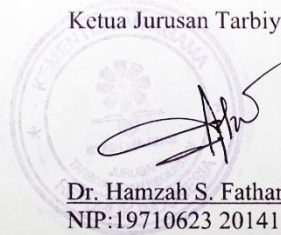
DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. M. Dalip, M.Th.I.
Sekertaris : Achmad Taqlidul Chair Fachruddin, S.Pd., M.Pd.
Munaqisy I : Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.
Munaqisy II : Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.
Pembimbing I : Usri, M.Pd.
Pembimbing II : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I

()
()
()
()
()

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I
NIP:19710623 201411 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfitriani
NIM : 10156118038
Tempat, Tanggal : RumbiaApo, 14 Desember 1999
Lahir : Pendidkan Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Desa Pammulukang, Kec. Kalukku, Kab.
Alamat : Mamuju
Judul : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam terhadap Perilaku Jujur pada Peserta
Didik di SMK Negeri 1 Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 20 September
2022

Penyusun,



Nurfitriani

NIM: 10156118038

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Jujur pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Majene” yang diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, yang telah membawa ajaran kedamaian kepada seluruh alam.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teoretis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

Selesainya Skripsi ini berkat doa, usaha, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa motivasi, pemikiran, maupun materi. Oleh karena itu, secara istimewa dan terhormat, penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, ayahanda Harli, Ibunda Hasbianah, adik-adikku Haikal, Muhammad Wahyuddin, dan Muhammad Fakhruddin, serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan memberi bantuan serta dukungan kepada penulis.

Peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu baik dengan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T., selaku pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
2. Bapak Dr. H. M. Nafis Djuwaeni, MA., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene periode 2017-2020.
3. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I., selaku wakil ketua I bidang Akademik dan Kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.

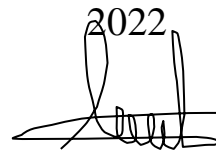
4. Bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag., selaku wakil ketua II bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
5. Bapak Dr. H. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku wakil ketua III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
6. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I., selaku ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
7. Ibu Usri, M.Pd selaku ketua prodi pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam sekaligus selaku dosen Pembimbing I dalam proses pembuatan penyusunan skripsi ini, terima kasih atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
8. Bapak Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing II dalam proses pembuatan penyusunan skripsi ini, terima kasih atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
9. Ibu Zuhdiah, S.Hum., M.Pd., selaku dosen Penguji I.
10. Bapak Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd., selaku dosen Penguji II.
11. Ibu Okky Naomi Sahupala, S.Psi., MA., selaku validator dalam pembuatan kuesioner.
12. Seluruh dosen-dosen dan civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
13. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Majene, Ibu Dra. Ratnawati, M.M., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
14. Guru-guru SMK Negeri 1 Majene dan peserta didik SMK Negeri 1 Majene yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian ini.
15. Kandaku Nurhalim, S.Hum., dengan penuh perhatian dan kesabaran yang telah menemani, memberikan bantuan berupa materi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman angkatan 2018 dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam II yang telah bersedia membagi pengalaman suka duka serta canda dan tawa selama masa perkuliahan.

17. Guru-guruku di SDN Rumbia Apo, SMP INT Al-Furqan Hidayatullah Mamuju, MTs DDI Lombang-Lombang, dan MA DDI Lombang-Lombang, hingga saat ini senantiasa memberi dukungan doa serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga semangat menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Namun tidak lepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan baik dari segi penyusun bahasa maupun segi penyusunan. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka saya membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberikan saran serta kritik kepada saya sehingga saya dapat memperbaiki proposal ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga dari skripsi ini dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembacanya.

Majene, 20 September

2022


Nurfitriani
(10156118038)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis.....	5
E. Defenisi Operasioanl dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	11
B. Perilaku Jujur Peserta Didik.....	19
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Pendekatan Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	35
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....73

B. Saran.....74

DAFTAR PUSTAKA.....75

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu dan Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Jumlah Keseluruhan Populasi.....	32
Tabel 3.3	Skor Jawaban Kuesioner.....	34
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Kuesioner Pembelajaran PAI Variabel X.....	35
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Jujur Variabel Y.....	35
Tabel 3.6	Validitas dan Realibilitas Kuesioner Penelitian.....	36
Tabel 3.7	Realibilitas Kuesioner pembelajaran PAI.....	37
Tabel 3.8	Realibilitas Kuesioner perilaku jujur.....	37
Tabel 4.1	Perolehan jumlah keseluruhan perbutir kuesioner pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	48
Tabel 4.2	Descriptive Statistics Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene.....	49
Tabel 4.3	Kategorisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene.....	50
Tabel 4.4	Perolehan jumlah keseluruhan perbutir kuesioner perilaku jujur peserta didik.....	55
Tabel 4.5	Descriptive Statistics Perilaku Jujur peserta didik.....	57
Tabel 4.6	Kategorisasi perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.....	57
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	59
Tabel 4.8	ANOVA Table.....	60
Tabel 4.9	Coefficients.....	61
Tabel 4.10	ANOVA.....	62
Tabel 4.11	Model Summary.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner sebelum validasi isi.....	Xiv
Lampiran 2	Validasi item kuesioner Pembelajaran PAI.....	Xvi
Lampiran 3	Validasi item kuesioner perilaku jujur.....	Xvii
Lampiran 4	Kisi-kisi instrumen yang sudah valid.....	Xviii
Lampiran 5	Kuesioner hasil validasi isi dan validasi item.....	Xix
Lampiran 6	Hasil Realibilitas Kuesioner Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	Xxi
Lampiran 7	Hasil Realibilitas Kuesioner Perilaku JujurPeserta didik.....	Xxii
Lampiran 8	Hasil output <i>SPSS 16.0 Descriptive Statistics</i> Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur peserta didik...	Xxiii
Lampiran 9	Hasil output <i>SPSS 16. 0</i> frekuensi Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur peserta didik.....	Xxiv
Lampiran 10	Hasil output <i>SPSS 16.0</i> uji normalitas pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur.....	Xxv
Lampiran 11	Hasil output <i>SPSS 16.0</i> uji linearitas pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur.....	Xxvi
Lampiran 12	Hasil output <i>SPSS 16.0</i> uji regresi sederhana pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur.....	xxvii
Lampiran 13	Jawaban Kuesioner pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	xxix
Lampiran 14	Jawaban Kuesioner Perilaku Jujur.....	xxxii
Lampiran 15	Daftar Tenaga Kependidikan / Guru Pegeawai Negeri Sipil.....	xxxv
Lampiran 16	Daftar Keadaan Tenaga Kependidikan / Guru Tidak Tetap.....	xxxvii
Lampiran 17	Keadaan Pesrta didik di SMK Negeri 1 Majene...	xxxviii
Lampiran 18	Dokumentasi.....	xxxix

ABSTRAK

Nama : Nurfitriani
NIM : 10156118038
Program : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Studi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama
Judul : Islam terhadap Perilaku Jujur pada Peserta Didik
Di SMK Negeri 1 Majene.

Remaja dan Pemuda sebagai generasi penerus yang diharapkan mempunyai ketaatan kepada Allah Swt., salah satunya selalu merasa mendapat pengawasan dari Allah swt. dan para malaikat-Nya. Kejujuran merupakan bagian yang sangat penting dalam Agama Islam, perilaku jujur sangat menentukan nilai dan harga diri seseorang. Sehingga dengan pembelajaran PAI peserta didik mampu menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Hasil observasi masih banyak kita temui kebanyakan dari peserta didik mengambil jalan pintas untuk menjawab soal dengan mencari jawaban dari google, situs lainnya, dan dari buku saat ujian offline, sedangkan pendidik sudah memberi arahan agar peserta didik mengerjakan tugas dengan jujur. Begitupun menyalahgunakan izin dari guru untuk keluar ruangan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:1) Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene. 2) Bagaimana perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene. 3) Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, kuantitatif, menggunakan metode *eks post facto*. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Majene. Pendekatan penelitian adalah pendekatan pendidikan dan psikologis. Sampel penelitian 20% dari 658 jumlah populasi yaitu 132 orang. Metode pengumpulan data adalah kuesioner (angket). Metode pengolahan dan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji statistik inferensial.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene nilai rata-rata sebesar 73.55, hasil analisis 57 orang (43,18%) berada pada kategori tinggi. karena sudah sesuai dengan aspek penelitian. 2) Perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76.48, hasil analisis data terdapat 54 orang (40,91%) pada kategori tinggi. 3)

Terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene. Persamaan regresi $Y=55,714+0,282X$, dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,301$ dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku jujur peserta didik”. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi sebesar 7 % terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

Kata Kunci : Pembelajaran pendidikan Agama Islam, Perilaku jujur, Peserta didik

BAB I PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Remaja dan pemuda memiliki dua jenis peran dan keterlibatan pada pembangunan kemajuan manusia yang disebutkan secara garis besar dalam Al-Qur'an. Ada remaja dan pemuda sebagai penopang dan penerus pembangunan kemajuan manusia dengan jiwa bersemangat yang diridhai Allah Swt. Sedangkan pada keadaan lain, ada remaja dan pemuda yang mencontohi kebiasaan *hedonisme*. *Hedonisme* merupakan suatu pandangan bahwa kepuasan, kebahagiaan, dan berbuat sesuka hatinya merupakan arti tujuan kehidupan manusia.¹ Memilih sebagai generasi muda yang senantiasa bersenang-senang akan menghancurkan dirinya, sedangkan memilih sebagai generasi muda yang bermanfaat bagi bangsa dan negara maka akan selalu berusaha dalam hidupnya untuk menjadi orang yang baik, belajar dan bersungguh-sungguh. Kedua kategori generasi muda di atas akan selalu menjadi cerita perjalanan hidup yang akan terulang kembali dan mewarnai perjalanan manusia.

Remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa, seorang remaja sudah tidak dapat lagi dikatakan kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa.² Masa remaja dapat dikatakan masa pembaharuan dengan masyarakat dewasa yang bisa membuat seseorang memiliki intelektual yang mencolok dari cara berfikir yang lebih baik lagi. Kedua kecenderungan generasi muda sebagaimana dalam Al-Qur'an di atas, apabila suatu bangsa sukses meningkatkan kemampuan generasi muda dengan maksimal agar memiliki sikap positif, dengan demikian pembangunan peradaban manusia yang diridhai oleh Allah Swt. bisa tetap dipertahankan dan ditumbuh kembangkan keberadaannya di dalam masyarakat. Namun, jika suatu

¹Tim Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. *Pembangunan Generasi Muda* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2011), h. 3-4.

²Dadan Sumara, dkk, *Kenakalan Remaja dan Penanganan* (Jurnal, vol 4, no 2, 2017), h. 346.

bangsa tidak mempedulikan pendidikan generasi muda, maka budaya *hedonisme* akan menjadi kebiasaan para generasi muda dan akan berbuat sesuka hatinya tanpa memperhatikan hukum dan norma yang berlaku.

Remaja dan pemuda adalah generasi penerus dan harapan bagi generasi sebelumnya yang diharapkan mempunyai ketaatan kepada Allah Swt., salah satunya selalu merasa mendapat pengawasan dari Allah Swt. dan para malaikat-Nya dimanapun ia berada, sehingga ia ketika bertindak akan selalu berhati-hati.³ Pada era maju sekarang, kemaksiatan dari berbagai penjurur seringkali terjadi, hal ini sangat perlu menanamkan keyakinan dalam diri bahwa Allah Swt. senantiasa mengawasi manusia bahkan dalam keseharianpun. Contoh pada kehidupan sehari-hari ketika pegawai masuk ke sebuah ruangan kerja, lembaga atau ke pusat perbelanjaan bahkan di jalan-jalan kota besar, terdapat berbagai kamera *Closed Circuit Television* (CCTV) yang selalu mengawasi.

Jika seseorang menanamkan dalam diri bahwa kehadiran Allah itu ada dalam situasi apapun, maka seseorang akan senantiasa berhati-hati dalam mengambil tindakan, berfikir sebelum melakukan kecurangan walau sekecil apapun. Agama Islam merupakan Agama yang diturunkan Allah Swt. melalui kekasih-Nya yaitu Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* (saw). yang mengandung berbagai macam pedoman bagi manusia untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat, salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran merupakan bagian yang sangat penting dalam Agama Islam, dimana perilaku jujur sangat menentukan nilai dan harga diri seseorang.

Pengawasan Allah Swt. yang terdapat dalam Al-Qur'an sejenis dengan ungkapan *'Alim* (Maha Mengetahui), *Hafiz* (Maha Memelihara), *Syahida* (Menyaksikan), *Khabiran* (Maha Mengawasi), *Basiiraan* (Maha Menyaksikan), dan *Ar-Raqib* (Maha Mengawasi). Sifat Allah Swt. yang tercantum dalam Al-Qur'an dan disebut juga dengan *Asma'ul Al-Husna* yang menunjukkan bahwa gerak-gerik manusia selalu mendapat pengawasan dari Allah Swt.

³Tim Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. *Pembangunan Generasi Muda*, h. 84.

Sehingga jika ingin berbuat ada kalanya dipertimbangkan lebih dahulu.⁴

Jujur merupakan perbuatan yang diupayakan membuat dirinya menjadi orang yang terpercaya dalam berbicara, berbuat, dan dalam pekerjaannya.⁵ Jujur dapat dipahami sebagai tindakan yang tidak curang, mengerjakan sesuatu sebagaimana aturan yang berlaku dan sebagainya, dengan demikian jujur bisa bermakna konsistensi antara niat dan perkataan individu.⁶ Sehingga dalam hal ini, kejujuran sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam berbagai hal. Dalam lingkungan sekolah, perilaku jujur sangat diperlukan dan dapat dilihat pada keseharian terutama pada saat mengerjakan ujian atau tugas dengan jujur tanpa mencontek, berkata jujur kepada teman dan guru.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar hingga Perguruan tinggi yang didalamnya mengandung pengajaran tata krama atau sopan santun.⁷ Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan perilaku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁸ Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu membentengi peserta didik dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agent*) menuju masyarakat yang lebih berperadaban (*civil society*).⁹ Pembelajaran adalah seluruh proses aktivitas yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada sekolah, proses pembelajaran dilakukan dengan cara menarik, menantang, memberi motivasi kepada peserta didik agar terlibat sesuai dengan keahlian dan perkembangan fisik, serta psikologis

⁴Tim Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. *Pembangunan Generasi Muda*, h. 84.

⁵Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011), h.13.

⁶<http://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-182-kejujuran-adalah-kunci-kesuksesan.html> diakses pada Rabu 35 Agustus 2021 pukul 13:47 WITA.

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2.

⁸Abdul Hasim, *Psikologi Guru, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 111.

⁹Andi Abdul Razak, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda*, Jurnal *el-buhuth*, vol 1 no 2, 2019. h.97.

anak.¹⁰ Pada konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik membelajarkan dan menanamkan sopan santun, pengetahuan Agama dan peribadatan kepada peserta didik. Pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak dari usia dini hingga dewasa karena, dengan pembelajaran seseorang bisa mengekspresikan hidup yang normal, berlaku jujur kepada guru, kepada orang tua dan kepada teman-temannya. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran kejujuran, peserta didik diharapkan mampu memahami tentang perilaku jujur dan menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam bagi generasi muda merupakan pendidikan yang wajib untuk membangun generasi yang bermartabat, sehingga peran remaja sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sejak usia dini. Masa remaja adalah pada rentang usia 12-18 tahun, 12-21 tahun, 12-23 tahun. Batasan-batasan usia remaja tersebut dapat diketahui bahwa usia remaja dimulai dari usia 12 tahun dan masa berakhir remaja sangat bervariasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan Agama Islam juga terdapat upaya pembinaan karakter agar dapat menjadikan peserta didik memiliki nilai-nilai moral. yang abu ini perbaiki gunakan landasan yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi penyusun terhadap peserta didik di SMK Negeri 1 Majene Kab. Majene, pada tanggal 22-25 Maret 2022 diketahui bahwa pada saat pendidik memberikan latihan atau ujian dalam bentuk *online* ataupun *offline*, kebanyakan dari peserta didik mengambil jalan pintas untuk menjawab soal dengan mencari jawaban dari google, situs lainnya, dan dari buku untuk ujian *offline*, sedangkan pendidik sudah memberi arahan agar peserta didik mengerjakan tugas dengan jujur. Menyalahgunakan izin dari guru untuk keluar ruangan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Beberapa perilaku seperti di atas seharusnya tidak terjadi karena peserta didik sudah mempelajari Pendidikan Agama Islam. Melihat kondisi lingkungan SMK Negeri 1 Majene yang merupakan sekolah

¹⁰Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 155.

berbasis kejuruan dan didominasi oleh anak yang beragama Islam, kemudian pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dalam waktu terbatas yaitu 2 x 45 menit dalam satu minggu. Sehingga memberikan inspirasi terhadap peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Jujur Peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene ?
2. Bagaimana perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene ?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keadaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene
2. Untuk mengetahui perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene
3. Untuk menguji pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

D. Hipotesis

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, hipotesis sangat diperlukan, kecuali yang menggunakan variabel tunggal. Menurut Hadi dalam Widodo, hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian.¹¹ Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel dan hipotesis nol (H_0) menyatakan adanya perbedaan.¹² Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengemukakan hipotesis:

H_a Ada pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur Peserta didik di SMK

¹¹ Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Cet.I; Jakarta: Rajawali, 2017), h. 58

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.112-113

Negeri 1 Majene.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur Peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

Pada kedua hipotesis di atas, peneliti mengambil hipotesis pertama, yang digunakan untuk menjawab atas rumusan masalah. dengan Demikian, rumusan masalah dapat dipenuhi jika (H_a) diterima.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene”**, untuk memudahkan memahami maksud variabel di atas, maka berikut penjelasan defenisi operasional variabel. Agar tidak ada kekeliruan dalam memahami variabel tersebut.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan suatu perubahan perilaku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang mencakup interaksi pendidik, peserta didik, sumber belajar, alat belajar, dengan tujuan menghasilkan manusia yang beramal sholeh dan berguna bagi bangsa dan negara. Aspeknya yaitu, kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang membahas dan memberi contoh tentang perilaku jujur.

Perilaku jujur adalah kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek-aspek jujur adalah jujur dalam perkataan, perbuatan. Indikator Jujur adalah menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak berbohong, tidak memanipulasi informasi, berani mengakui kesalahan, dan tidak menyalahgunakan izin. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel (X) dan variabel (Y), yang menjadi variabel pengaruh adalah pembelajaran pendidikan Agama Islam, sedangkan variabel yang terpengaruh adalah perilaku jujur peserta didik.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari kemungkinan melebarnya masalah yang peneliti akan teliti, serta demi keefektifan dan keefisienan penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Permasalahan tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene
- b. Penelitian yang dilakukan berkenaan dengan perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene
- c. Permasalahan yang diteliti adalah pengaruh pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene

F. Kajian Pustaka

1. Gambaran Skripsi Penelitian terdahulu

- a. Skripsi. Pu'ad Sugiarto. 2019. dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMKS-17 Budi Mulia Kota Bengkulu*". Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian asosiatif (hubungan) dengan metode survey. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak Siswa di SMKS-17 Budi Mulia Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan, untuk taraf signifikan 5% $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $1,45 \geq 1,22$. Sedangkan hasil analisis dengan menggunakan rumus product moment diketahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap akhlak siswa sebesar 0,304.¹³
- b. Skripsi. Basse Tanri Akko. 2017. dengan judul "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kausal*. Hasil

¹³Pu'ad Sugiarto, "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMKS-17 Budi Mulia Kota Bengkulu*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Pengolahan data diperoleh skor rata-rata pendidikan Agama Islam yaitu 86,40 dengan standar deviasi sebesar 7,684 dari skor ideal 100. Demikian halnya skor rata-rata perilaku jujur yaitu 88,77 dengan standar deviasi sebesar 5,760 dari skor ideal 100. Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku jujur siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo dengan persentase sebesar 17,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁴

- c. Skripsi. Wilujeng Rahayu. 2019. dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sanan Kulon Blitar Tahun Ajaran 2018/2019*”. Tujuan Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar, mulai dari perilaku keAgamaan, sosial dan diri sendiri peserta didik dan pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keAgamaan peserta didik dengan nilai 1,270 masuk kategori “tinggi”, pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial peserta didik dengan nilai 0,102 masuk kategori “tinggi” dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap diri sendiri peserta didik dengan nilai 1,025 maka masuk kategori “tinggi”.¹⁵

2. Persamaan dengan penelitian terdahulu

Persamaan pada penelitian skripsi di atas yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu penelitian dalam dunia pendidikan, yang mengarah kepada Pendidikan Agama Islam.

3. Perbedaan dengan penelitian terdahulu

¹⁴Basse Tanri Akko, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo*”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017.

¹⁵Wilujeng Rahayu, “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

- a. Pu'ad Sugiarto, dalam penelitian ini berjudul pengaruh pembelajaran pendidikan Agama islam terhadap akhlak siswa, sedangkan penelitian penulis adalah pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik. jadi, dari penelitian Pu'ad Sugioarto, beliau meneliti berbagai akhlak siswa seperti kadar keimanan dan ketakwaan siswa, shalat, sopan santun terhadap guru, orang tua, dan teman-temannya. Sedangkan penelitian ini hanyalah perilaku jujur peserta didik. Teknik penelitian yang digunakan penelitian sebelumnya adalah asosiatif (hubungan) dengan metode *survey*. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perilaku jujur peserta didik.
- b. Basse Tanri Akko menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang bersifat *kausal*. Penelitian beliau mengenai pendidikan Agama Islam yang berfokus pada materi pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan al-Qur,'an dan Hadist, Akidah, Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam berpengaruh terhadap perilaku jujur. Sedangkan yang dibahas peneliti mengenai proses pembelajaran pendidikan Agama Islam tentang materi berlaku jujur berpengaruh terhadap perilaku jujur peserta didik.
- c. Wilujeng Rahayu, dalam penelitian trsebut yang menjadi titik penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan memfokuskan penelitian pada perilaku maksiat peserta didik seperti kehamilan diluar nikah, kekerasan, dan penggunaan narkoba, menggunakan pendekatan *pre experiment design*. Sedangkan yang peneliti memfokuskan penelitian pada perilaku jujur peserta didik. Titik penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Majene.

G. *Manfaat Penelitian*

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam khususnya dalam hal perilaku jujur, mampu memperkaya teori yang mendukung perkembangan Pendidikan Agama Islam khususnya terhadap perilaku jujur peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan berguna untuk :

- a. Bagi sekolah, menjadi bahan masukan, evaluasi dan dapat digunakan terkait peningkatan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam, evaluasi dan dapat digunakan terkait peningkatan mutu pendidikan Agama Islam dalam menanamkan perilaku jujur peserta didik.
- c. Bagi peserta didik, memahami tentang pentingnya perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi pembaca, menambah pengetahuan serta keahlian dalam mengembangkan ilmu pendidikan di masyarakat.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan perilaku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁶ Oleh sebab itu, pembelajaran adalah kegiatan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi dan saling berhubungan, dan pendidik harus memanfaatkan komponen tersebut untuk mendukung proses pembelajaran yang direncanakan.¹⁷ Dari pernyataan di atas pembelajaran merupakan usaha sadar dan terarah yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai suatu target yang telah ditentukan sebelumnya.

Oemar Hamalik dalam Mutiara mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu perpaduan dari komponen kemanusiaan, materi, sarana, perlengkapan dan tata cara yang memiliki keterkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Maka Dja'far Siddik dalam Aprida Pane mengatakan bahwa interaksi yang sering terjadi antara pendidik dan peserta didik yang menempatkan para pendidik dan peserta didik terpusat pada proses pembelajaran.¹⁹ Dengan demikian, pembelajaran disebut juga sebagai suatu proses, karena dalam pembelajaran terdapat berbagai aktivitas yang memiliki arah tujuan dengan membelajarkan peserta didik agar memiliki keahlian dan tingkah laku yang baik.

¹⁶Abdul Hasim, *Psikologi Guru, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 111.

¹⁷Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman vol.03 No.2 Desember 2017), h. 340.

¹⁸Nova Mutiara Dewi, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta didik di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu* (Skripsi: Lampung, 2018), h. 12.

¹⁹Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 342.

2. Komponen-komponen dalam pembelajaran

a. Tujuan

Menurut Bahri Djamarah sebagaimana dikutip dalam Aprida Pane bahwa tujuan adalah unsur yang mampu mempengaruhi unsur pengajaran lainnya, seperti bahan ajar, metode ajar, dan alat ajar.²⁰ Tujuan pembelajaran adalah komponen pertama dalam proses pembelajaran sebagai suatu pedoman untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dan harus dikuasai peserta didik agar proses pembelajaran berhasil.

b. Pendidik

Pendidik sebagai pengajar, penasehat, pemberi arahan dalam pembelajaran. Selain menjadi pengajar, juga menjadi teladan atau memberi contoh kepada peserta didik tentang perilaku dan bertutur kata yang sopan. Oleh karena itu, Kirby dalam Ahyun mengatakan yang memiliki arti bahwa di pundak guru terdapat semua proses pembelajaran.²¹ Pendidik merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak dapat berjalan dengan menarik tanpa adanya seorang pengarah yang memberikan berbagai materi dan membina peserta didik, orang yang mengarahkan dan membina disebut sebagai pendidik.

c. Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang masih remaja, belum dewasa, dan membutuhkan pihak lain untuk mengarahkannya dan menjadikan dirinya menjadi dewasa dan mandiri, yang disebut peserta didik adalah anak yang berada di bangku sekolah tingkat dasar, menengah sedangkan mahasiswa didik adalah untuk remaja yang belajar di perguruan tinggi.²² Pada proses pembelajaran, seorang pendidik harus mampu memahami kriteria peserta didik yang bermacam-macam. Pendidikan juga selalu berlaku bagi seseorang selama masih hidup.

²⁰Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 343.

²¹Ahyun Rofiah dkk, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Bojong*, (Jurnal Tinta, Vol 4 No 1, 2022), h.38.

²²Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. V; Jakarta: Kencana,2015), h. 103-104.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sebagai proses terencana untuk melanjutkan kebiasaan generasi lama kepada generasi baru. Dalam hal ini terdapat aktifitas pemilihan, petunjuk, bakat, tata krama dan perilaku yang berharga dan penting dari kebiasaan untuk diajarkan kepada generasi muda.²³ Pendidikan sangat utama dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan pendidikan individu sedikit demi sedikit dapat mengetahui suatu hal yang tidak diketahui sebelumnya melalui pengalaman, pembelajaran, dan pengasuhan.

Pendidikan berasal dari kata dasar didik dan awalan me-, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi ajaran.²⁴ Pendidikan berarti upaya pengajaran dan pelatihan dalam hal mendewasakan individu dan kelompok untuk perubahan tingkah laku yang lebih baik. Pendidikan bukan hanya sebagai pemberian materi akan tetapi pemberian pengalaman dan penanaman pengetahuan agar dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan manusia yang berhubungan dengan tatanan kehidupan.²⁵ Jadi dari pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang beragama hidupnya terarah kepada tujuan yang satu dan memiliki pedoman hidup.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik menyeimbangkan antara kebutuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, melalui pengajaran, bimbingan, pembiasaan dan pengarahan dalam rangka mempersiapkan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam yang berpatokan pada sumber ajaran Islam.²⁶ Pendidikan Agama Islam berisi tentang pelajaran Agama Islam yang berpedoman pada sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an, hadis dan ijtihad.

²³Daryanto, *Adminidtrasi Pendidikan*, h. 6.

²⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet XI ; Jakarta : Balai Pustaka, 2010), h. 702.

²⁵Agama dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Agama> diakses pada Rabu, 21 April 2022, pukul 01.17 WITA.

²⁶Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 27.

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (pendidikan). *Tarbiyah* menurut Ismail Haqi al-Barusawi sebagaimana di kutip oleh Abdul Mujib, *tarbiyah* pada aspek sasarannya kepada manusia, *tarbiyah* diartikan sebagai proses pemberian, pemeliharaan, bimbingan, pengarahan, dan penerangan hati agar memiliki hati nurani yang beretika. *Ta'lim* menurut Mahmud Yunus dalam Abdul Mujib, *ta'lim* diartikan sebagai pengajaran karena *ta'lim* lebih mengarah pada aspek kognitif, mengajarkan ilmu, seperti pengajaran mata pelajaran matematika. *Ta'dib* Mahmud Yunus dalam Abdul Mujib, *Ta'dib* umumnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun, tata krama, adab, budi pekerti, akhlak, moral dan etika. *Ta'dib* yang seakar dengan adab memiliki arti pendidikan peradaban atau kebudayaan.²⁷ Sedangkan menurut al-Attas dalam Rosmiati Aziz, bahwa kata *ta'dib* yang lebih tepat digunakan dalam Pendidikan Agama Islam, karena arti dari kata *ta'dib* tidak terlalu sempit jika sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas sebagaimana kata *tarbiyah* dengan pengertian memelihara yang bisa digunakan juga untuk hewan dan tumbuhan.²⁸ Pembahasan di atas dapat dirangkum bahwa beberapa para ahli menerjemahkan kata *tarbiyah* dengan pendidikan, namun *ta'lim* diartikan sebagai pengajaran, dan *ta'dib* sebagai mendidik.

Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan atau penerapan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai pembahasan sebelumnya dapat dirangkum bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan interaksi pendidik, peserta didik, sumber belajar, alat belajar, dengan tujuan menghasilkan manusia yang beramal shaleh dan berguna bagi bangsa dan negara.

²⁷Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.17-20.

²⁸Rosmiati Aziz, *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol.8, No.2, 2019), h. 295.

Pendidikan Agama Islam hendaknya ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan, dalam hal ini berarti usaha pendidikan dimulai sejak dari kandungan ibunya hingga tutup usia, sepanjang ia mampu untuk menerima pengaruh dan menerapkannya dalam kehidupannya. Pada pembelajaran pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan mampu memahami dan mempraktekkan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari mengenai perilaku, sopan santun dan keimanan.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup usaha untuk mewujudkan keserasian, keharmonisan, kesesuaian, dan keseimbangan antara empat aspek hubungan manusia, yaitu: hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam, serta hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Keempat hubungan tersebut di atas, tercakup dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tersusun dalam beberapa mata pelajaran, yaitu: Aqidah Akhlaq, Fiqih, al-Qur'an Hadits, Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam meliputi:²⁹

- a. Aqidah atau keyakinan, kepercayaan dalam ajaran Islam merupakan pintu masuk ke dalam Islam dan berpengaruh terhadap seluruh perilaku seorang muslim.
- b. Syari'at atau norma atau hukum, hukum atau norma pada Pendidikan Agama Islam ini mengandung ajaran tentang hukum yang terdiri atas ajaran yang wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram dilakukan. Syariat terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:
 - 1) Ibadah adalah jenis tertinggi dari ketundukan kepada Allah Swt.
 - 2) Muamalah adalah suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sesama umat manusia.

²⁹ Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Teori dan Praktek)*, (Cet I; Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2014), h.102-104.

- c. Akhlak atau tingkah, Perilaku yang dimiliki seorang muslim seharusnya berakhlak dalam rangka hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam, dan hubungan baik terhadap diri sendiri.

5. Aspek-aspek Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum memulai aktivitas pembelajaran yang paling utama dilakukan perencanaan pembelajaran, untuk mengetahui kemana arah dan tujuan pembelajaran ini dan juga untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Siagian sebagaimana dalam Rusydi bahwa perencanaan adalah perbagai proses penetapan yang dipertimbangkan mengenai perencanaan untuk pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.³⁰

Suryosubroto dalam Rusydi pembelajaran adalah sejumlah kegiatan yang disusun dan direncanakan untuk disampaikan, tujuannya yaitu mengaktifkan dan memotivasi semangat belajar peserta didik yang merupakan usaha menyusun strategi belajar yang terdiri dari peserta didik, materi, saran dan prasarana agar belajar lebih mudah. Perencanaan pembelajaran adalah bagian dari program pembelajaran yang berisi mengenai pembahasan yang akan disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan dalam penyusunan rencana pembelajaran agar berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik, dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.³¹

Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam perencanaan terdapat beberapa unsur yang menjadi pendukung yaitu : Pertama, tujuan yang akan dicapai, dalam mencapai tujuan ada target yang jelas harus dicapai. Maka terget itulah yang menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Kedua, strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan, strategi dalam penerapan keputusan yang harus dilakukan oleh perencana.

³⁰ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), h.2.

³¹Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, h.6-7.

Ketiga, implementasi atau pelaksanaan strategi penyampaian dalam pembelajaran yang diinginkan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perencanaan pembelajaran.³² Agar pembelajaran lebih efektif dan efisien maka dalam melaksanakannya perlu perpatokan pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis. Indikator pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memfokuskan perhatian anak dapat dilakukan dengan menggunakan gambar, alat peraga, mendengarkan cerita baru yang menimbulkan pertanyaan dengan catatan cerita tersebut ada hubungan dengan materi yang akan dibahas.³³ Pada kegiatan awal, guru perlu membangkitkan perhatian dan motivasi anak sebelum kegiatan berlanjut pada kegiatan inti, biasanya pikiran anak masih teringat pada materi pelajaran yang dibahas sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti merupakan proses pencapaian kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara atraktif, inspiratif, menyenangkan, manantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.³⁴ Kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar

³²Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet I; Jakarta timur: PT bumi aksara, 2019), h.145.

³³Abdul Kadir, *Pembelajaran tematik*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 156.

³⁴Rosdiani, Dini. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.103.

yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakekatnya kegiatan inti pembelajaran merupakan implemetasi strategi dan pendekatan belajar.

- 3) Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut.³⁵ Kegiatan penutup merupakan akhir dari kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan selama satu hari.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang terus menerus mengumpulkan dan menafsirkan informasi, dalam evaluasi keputusan yang dibuat untuk merancang sistem pembelajaran. Setiap kegiatan evaluasi memiliki hubungan satu sama lain yaitu: Pertama, penilaian merupakan proses yang berkelanjutan tidak hanya pada akhir pengajaran tetapi juga sebelum proses belajar dilakukan. Kedua, proses penilaian harus memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh jawaban yang berbeda tentang cara meningkatkan pembelajaran. Ketiga, evaluasi memerlukan penggunaan berbagai alat pengukuran yang bermakna dan akurat untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.³⁶

Setiap kegiatan penilaian memerlukan kriteria tertentu seperti acuan dalam menentukan batas, ketercapaian mata pelajaran yang dinilai sedangkan tujuan pembelajaran merupakan kriteria utama evaluasi. Penilaian merupakan kegiatan yang melibatkan pengumpulan beberapa informasi yang memungkinkan pendidik untuk menentukan sejauh mana kemajuan akademik dan apakah pembelajaran di masa depan lebih baik.

³⁵Rosdiani, Dini. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, h.104.

³⁶Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, h.1-3.

B. *Perilaku Jujur Peserta didik*

1. Pengertian Perilaku Jujur Peserta didik

Pembentukan suatu perilaku tidak hanya terjadi begitu saja, tetapi harus melewati proses tertentu dengan melakukan kontak sosial. Anak-anak yang diberi pengetahuan Agama tidak semua akan menjadi pintar, memiliki karakter yang mulia ataupun langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga cara yang digunakan untuk mengajarkan dan menanamkan perilaku yang baik terhadap anak berbagai macam.

Perilaku adalah tindakan individu mengenai segala aktifitas yang menandakan bahwa individu itu hidup. Perilaku bukan hanya mengenai tentang keadaan yang dapat dilihat, tetapi juga yang tidak dapat dilihat.³⁷ Kejujuran dan keterus terangan mengacu pada segi karakter moral dan memiliki sifat yang positif. Berbuat curang merupakan sebuah perlakuan ketidak jujuran yang sering terjadi pada kehidupan, jika kejujuran sudah diabaikan, maka akan merubah situasi yang damai menjadi kacau.³⁸ Melalui kejujuran kita dapat memahami dan mempelajari tentang keseimbangan dan keharmonisan perilaku jujur terhadap peran individu, jujur terhadap tanggung jawab, jujur dalam perkataan, jujur dalam berfikir, dan jujur dalam perbuatan.

Jujur adalah perbuatan yang diupayakan membuat dirinya sebagai orang yang mampu dipercaya dalam berbicara, berbuat, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri, maupun terhadap orang-orang disekitarnya.³⁹ Jujur adalah perilaku yang diupayakan menjadikan dirinya maupun orang lain yang selalu menjaga kepercayaan dari orang lain dan dapat dipercaya baik dalam perkataan, pekerjaan dan perbuatan.

Menurut Hamzah Ya'qub dalam Munir dan Sudarsono, defenisi jujur merupakan suatu kepribadian individu yang setia, dan

³⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet XV; Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 152.

³⁸Fandi Setiawan, *Kemampuan Guru Melakukan Penilaian dalam Pembelajaran Melalui Internalisasi Nilai Kejujuran pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 5, No 2, 2013), Medan, h. 77.

³⁹Mohamad Mustari, *Nilai Krakter Refleksi Untuk Pendidikann Karakter*, (Yogyakarta : LaksBang PRESSindo, 2011), h.13.

tulus dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta benda, rahasia maupun tugas dan kewajiban.⁴⁰ Jujur merupakan sebuah kemaslahatan yang memiliki arti bahwa orang yang bersikap jujur akan mementingkan orang banyak daripada dirinya sendiri. Mengenai pembahasan di atas, disimpulkan bahwa jujur merupakan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Jujur merupakan perlakuan yang baik dan akan mendapat pahala bagi yang menerapkannya.

2. Dasar-dasar perilaku jujur

Jujur adalah suatu perbuatan yang benar-benar lurus hati, mengatakan yang sesuai dengan keadaan, tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang telah terjadi. Jujur dapat diartikan tidak curang, melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kejujuran juga harus dipelihara, diantaranya dengan berada di lingkungan orang-orang yang jujur. Karena, orang-orang yang beriman dan bertakwa selalu memegang kebenaran dan kejujuran. Sebagaimana Allah Swt. Berfirman dalam QS At-Taubah/9:119, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ (١١٩)

Terjemahan bahasa Mandar :

*“E inggannana to matappa’, pe’takwao mie’ lao di Puang Alla Taala, anna sitinayao siola to tongan (parua)”*⁴¹

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (QS. At-Taubah/9:119).⁴²

⁴⁰Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta), h. 413.

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala’bi’*, (Makassar:Balitbang Agama, 2019), h. 341.

Allah Swt. menunjukkan perintah-Nya dan memberikan bimbingan kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya dan Rasul-Nya, agar mereka senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan bersamalah orang-orang yang benar, jujur, dan bertakwa.⁴³ Kejujuran akan membeimbing pada kebaikan, kebaikan akan membimbing ke surga. Sebaliknya, kedustaan akan mengantar pada kejahatan, dan kejahatan akan menggiring ke neraka. Hal tersebut telah dijelaskan dalam hadist Bukhari, sebagai berikut :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدْقًا. وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكُذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا. (البخاري، ٢٦٠٦-٢٦٠٧ م)

Terjemahannya :

Ustman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir dari Manshur dari Abi wailin, dari Abdullah ra., menceritakan kepada kami, dari Nabi Saw, bersabda:“*Sesungguhnya kejujuran itu menuntun kepada kebaikan, dan kebaikan itu menuntun kepada surga. Sesungguhnya seseorang akan berlaku jujur sehingga ia ditulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah berlaku dusta, sesungguhnya kedustaan itu menuntun kepada kejahatan, dan kejahatan itu menuntun ke neraka. Sesungguhnya seseorang itu berlaku dusta sehingga ia ditulis di sisi Allah sebagai pendusta*”(H.R Bukhari, 2606-2607).⁴⁴

⁴²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid IV, 2010, h.224.

⁴³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid IV, h.226 - 227.

⁴⁴ Shahih Bukhari dalam, *Kitab Shahih Bukhari*, jilid ix, h. 80.

Mengerjakan kejujuran atau berbohong merupakan pilihan bagi setiap individu, dan setiap pilihan memiliki balasan masing-masing. Berlaku jujur merupakan suatu kebaikan, yang akan mendapat balasan baik bagi ia bersikap jujur. Adapun bagi yang berdusta akan mendatangkan keburukan baginya, bahkan kelak di akhirat kedua perilaku ini akan mendapat balasan. Perkembangan nilai-nilai kejujuran ini diyakni sangat cocok melalui pendidikan dan hasilnya akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari hingga pada masyarakat, dan merupakan cita-cita ideal bagi dunia pendidikan sebagai basis untuk belajar mengenai kejujuran.

3. Manfaat perilaku jujur

Jujur sangat bermanfaat pada keseharian seseorang, sesungguhnya individu yang berlaku jujur salah satu orang beruntung. Berbagai orang jujur menjadi sukses, bukan hanya dalam pekerjaan namun sukses juga dalam hal dunia dan akhiratnya.⁴⁵ Jadi, apabila kita hidup senantiasa berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, hidup individu akan tenang, memiliki manfaat bagi individu lainnya. Sifat jujur sangat mempengaruhi derajat seseorang, karena sifat jujur dapat mengangkat derajat seseorang, menjadikannya tumpuan kepercayaan bagi orang lain dan menjadikannya orang yang terpuji, serta ucapannya dihormati.

Individu membiasakan dirinya berlaku jujur serta benar dalam setiap perbuatannya, mengakibatkan kebiasaan itu melekat pada diri individu. sehingga, ketika dia akan melakukan perbuatan salah dan berdusta dia akan merasa sangat bersalah dan merasa itu perbuatan yang tidak pantas dilakukan serta percaya akan balasan dari setiap perbuatannya sehingga lapanglah baginya jalan menuju surga. Begitupun sebaliknya apabila individu membiasakan dirinya berdusta, maka berlaku dusta baginya merupakan hal biasa dan tidak memikirkan balasan dari perbuatannya yang dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat kepadanya.

4. Aspek-aspek perilaku jujur

⁴⁵ Jujur dalam https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-179-beruntungnya-kita-yang-jujur.html#informasi_judul diakses pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 20.00 WITA.

Jujur mempunyai sifat yang positif dan mulia. Jujur merupakan perbuatan yang diupayakan membuat dirinya menjadi orang yang terpercaya dalam berbicara, berbuat, dan dalam pekerjaannya.⁴⁶ Jujur merupakan tindakan secara reflek menurut dengan kondisi tanpa adanya mengada-ada dari perkataan dan perbuatan seseorang. Kejujuran haruslah menjadi salah satu penerapan yang utama bagi anak sejak dini. Menurut Muhammad Aziz Alkhuli dalam Neni Oktaviana Sari bahwa aspek-aspek jujur sebagai berikut :

a. Jujur dalam Berkehendak / niat

Kejujuran sesuaikan pada keikhlasan hati seseorang, apabila amalannya semata-mata karena Allah SWT. maka dikatakan telah jujur. Namun, sebaliknya jika amalannya demi keperluan nafsunya berarti ia tidak jujur dalam berniat, bahkan dapat dikatakan telah berbohong.⁴⁷

b. Jujur dalam berbicara

Jujur dalam berbicara adalah perkataan kita sesuai dengan hati nurani dan kejadian yang benar-benar terjadi yang kita bicarakan dengan fakta kepada orang lain.⁴⁸ Jujur dalam berbicara apabila kita bertanya kepada orang lain kemudian menceritakannya kepada orang lain pula maka harus sesuai dengan apa yang dikatakan orang yang terdahulu.

1) Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya

Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya disebut jujur. Jujur sangat penting untuk diterapkan di sekolah sebagai karakter anak-anak Indonesia saat ini kejujuran karakter kejujuran ini dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan di kelas misalnya ketika anak melaksanakan ujian ataupun ulangan yaitu mereka lebih condong untuk melakukan perbuatan mencontek sehingga anak tidak berbuat

⁴⁶Mohamad Mostari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011), h.13.

⁴⁷Neni Oktaviana Sari, *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran*, Skripsi, IAIN METRO, 2019, h.20.

⁴⁸Neni Oktaviana Sari, *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran*, h. 21

jujur dan menipu diri teman orang tua dan gurunya dengan memanipulasi nilai yang didapatkannya bukan hasil dari kemampuan anak yang sebenarnya.⁴⁹ Nilai dan prinsip kejujuran juga dapat ditanamkan pada diri peserta didik di jenjang pendidikan dasar melalui kegiatan mengoreksi hasil ulangan secara silang dalam kelas peranan guru sangat penting dalam mencermati proses koreksi tersebut dengan bertujuan untuk menanamkan kejujuran dan tanggung jawab pada diri peserta didik.⁵⁰

Berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kejujuran merupakan suatu sikap seseorang yang seringkali diungkapkan dengan ucapan maupun tindakan secara spontan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa dari yang diucapkan dan dilakukannya apapun yang dilakukan dan diucapkannya itu selalu bersifat benar karena sesuai dengan fakta yang ada sehingga kejujuran dapat diartikan sebagai kesamaan antara ucapan dan tindakan seseorang seseorang yang memiliki karakter jujur akan disegani oleh banyak orang dalam berbagai hal seperti dalam persahabatan mitra kerja dan sebagainya karakter jujur merupakan salah satu karakter pokok yang bisa menjadikan seseorang cinta kebenaran dan mau mengambil resiko sebesar apapun dan kebenarannya yang dilakukannya.

2) Tidak berbohong

Kholil Misbach dalam *Fiqhiyatun Naja* menjelaskan bahwa berbohong itu merupakan perkara yang berbahaya dan termasuk salah satu jenis keburukan yang menjalar. Artinya dalam setiap waktu, hampir dipastikan selalu saja ada orang yang melakukan kebohongan, baik dengan tidak sengaja atau disengaja. Karena kebohongan merupakan perbuatan tercela yang sangat potensial dilakukan oleh semua manusia, maka kebohongan itu sendiri memiliki bentuk-bentuk dan pengertian

⁴⁹Kesuma, D,C. Triatna dan J. Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 16.

⁵⁰Zuriah, N, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam perspektif perubahan menggagas platform pendidikan budi pekerti secara konstektual dan futuristik*, (Jakarta : bumi aksara, 2008), h. 49.

yang sangat beragam.⁵¹ Kebohongan adalah manipulasi disengaja terhadap informasi, perilaku dan gambaran diri dengan maksud untuk mengarahkan orang lain pada kepercayaan atau kesimpulan yang salah. Menurut Buller dan Burgoon dalam Morissan bagian kebohongan meliputi:⁵²

- a) *Falsification* atau memalsukan. Dalam hal ini seseorang memberikan keterangan palsu dengan membuat cerita atau fiksi yang berbeda yang tidak sesuai dengan fakta.
- b) *Concealment* atau menyembunyikan. Seseorang tidak mengemukakan keseluruhan fakta atau menyembunyikan sebagian fakta.
- c) *Equivocation* atau pengaburan. Seseorang secara sengaja membuat kabur atau samar-samar pernyataan sendiri sehingga timbul ketidakjelasan.

c. Jujur dalam perbuatan

Jujur dalam perbuatan adalah perbuatan yang dapat dilihat benar-benar sesuai dengan niat dan perencanaan pada jiwa yaitu ikhlas semata-mata karena Allah.⁵³ Jujur dalam perbuatan adalah kesesuaian antara niat, perkataan dan perbuatan.

1) Berani mengakui kesalahan

Kerendahan hati perlu dibiasakan sejak dini, karena pola pembiasaan yang mendidik untuk membentuk karakter individu. Berawal dari pola pembiasaan mengakui kesalahan yang artinya adanya kesadaran akan ketidaksempurnaan diri dalam kehidupan. Berawal dari pola pembiasaan mengakui kesalahan yang artinya adanya kesadaran akan ketidaksempurnaan diri dalam kehidupan. Djajendra dalam Devi Permatasari mengakui kelemahan diri yang berarti adanya kesadaran akan ketidaksempurnaan diri dalam kehidupan. Mengakui ketidaksempurnaan diri berarti adanya kesadaran untuk setiap hari bersikap rendah hati, dan secara berkelanjutan

⁵¹ Fiqhiyatun Naja, Nanik Kholifah, *Bias Konfirmasi terhadap Perilaku Berbohong*, (Jurnal Psikologi, Vol 7, No 1, 2020), Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, h. 25.

⁵² Morissan, *Psikologi Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h.

⁵³ Neni Oktaviana Sari, *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran*, h. 21.

memperbaiki diri, untuk bisa melayani kehidupan dengan kualitas diri yang lebih baik.⁵⁴

Kesadaran diri dalam mengakui kesalahan, kesadaran diri untuk bertanggung jawab dalam memperbaiki kesalahan, dan kesadaran diri menjadi orang yang lebih baik, merupakan bagian nilai kerendahan hati yang perlu ditumbuhkan untuk mendidik peserta didik dalam membentuk karakter dasar. Kesadaran diri (*self-awareness*) dalam kerendahan hati diartikan bahwa untuk menjadi orang yang rendah hati mampu menyadari ketidak sempurnaan yang ada di dalam dirinya dan orang lain.

2) Tidak memanipulasi informasi

Kecurangan adalah suatu upaya yang sering digunakan untuk menipu agar terhindar dari aturan, standar, praktek, kebiasaan, dan norma-norma yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan walaupun itu berlaku tidak adil atau untuk melindungi seseorang yang telah melakukannya.⁵⁵ Menyontek berarti upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur. Hetherington & Feldman dalam Dody Hartanto mengelompokkan empat bentuk menyontek, sebagai berikut :⁵⁶

a) *Individualistic-opportunistic*. Perilaku menyontek yang dimaksud yaitu mengganti jawaban ujian menggunakan catatan ketika guru keluar kelas, mengubah jawaban ujian setelah dinilai kemudian melaporkan adanya kesalahpahaman, mencari jawaban melalui telepon genggam ataupun internet, dan melihat buku pegangan untuk menjawab soal ujian yang sulit.

b) *Individualistic-planned*. Perilaku menyontek yang dimaksud yaitu menggunakan catatan yang sudah dipersiapkan untuk

⁵⁴Devi Permatasari, *Tingkat Kerendahan Hati Peserta didik SMP*, (Jurnal Konseling Indonesia, Vol. 1 No. 2, April 2016), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, h. 84.

⁵⁵Ferdiana Putri Wardani, *Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Belajar, Dan Disiplin Belajar, Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Peserta didik Kelas Xi Iis Sma Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, 2015, h. 11.

⁵⁶Dody Hartanto, *Bimbingan Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: PT.Indeks, 2011), h. 17.

menjawab soal ujian baik itu di meja, kertas, serta memberi tahu kepada orang lain yang belum melaksanakan ujian mengenai soal-soal yang akan diujikan.

c) *Social active*. Perilaku menyontek yang dimaksud yaitu melihat atau melirik, menyalin, melihat jawaban orang lain, bertanya secara langsung kepada orang lain atau bahkan bertanya dengan menggunakan isyarat serta bekerja sama dengan orang lain dalam memecahkan suatu jawaban yang sulit.

d) *Social passive*. Perilaku menyontek yang dimaksud yaitu membiarkan orang lain melihat atau menyalin jawaban tes.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan yang termasuk didalam kegiatan kecurangan akademik adalah mencontek pada saat ujian berlangsung, melakukan plagiat atau penjiplakan, dan membantu atau memberikan peluang kepada seseorang untuk melakukan kecurangan.

3) Menyalahgunakan izin

Meminta izin untuk meninggalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung merupakan salah satu kebiasaan yang nyaris ditemukan setiap hari. Pendidik tidak mungkin melarang peserta didik untuk meninggalkan kelas ketika peserta didik mempunyai alasan yang tepat dan masuk akal, pendidik pasti memberi izin kepada peserta didik. Namun kesempatan izin keluar kelas yang diberikan pendidik sering pula disalahgunakan oleh peserta didik. Peserta didik menyalahgunakan izin yang semula untuk meninggalkan kelas. Misalnya, minta izin ke kamar kecil namun tujuan utamanya ke tempat lain. Minta izin massal juga sangat mengganggu proses pembelajaran.

Beberapa alasan yang lazim dilakukan peserta didik untuk minta permissi meninggalkan kelas:⁵⁷

a) Ke kamar kecil. Alasan yang paling umum ketika peserta didik meninggalkan kelas adalah pergi ke kamar kecil.

⁵⁷www.matrapendidikan.com diakses pada tanggal 23 Juli 2022, pukul 14.07.

Namun sering mereka berbohong sehingga alasan tidak sesuai izin yang diminta. Ada juga yang benar-benar ke kamar kecil namun tidak langsung kembali melainkan ke kantin sekolah.

- b) Ada keperluan lain. Peserta didik minta izin ke luar kelas karena ada keperluan penting. Misalnya panggilan dari guru piket. Boleh jadi peserta didik bersangkutan adalah aktivis sekolah sehingga organisasi memanggil untuk datang ke kantor majelis guru. Begitu pula mengikuti panggilan untuk menjadi utusan sekolah dalam lomba atau kegiatan kepeserta didikan lainnya.
- c) Kondisi badan kurang sehat. Peserta didik minta izin meninggalkan kelas karena kondisi tubuh sakit dan kurang enak badan sehingga merasa tidak nyaman belajar. Ada yang hanya beristirahat di ruang Unit Kesehatan Sekolah namun sebagian ada yang disuruh pulang atau di antar ke rumah sakit.

c. Kerangka Pikir

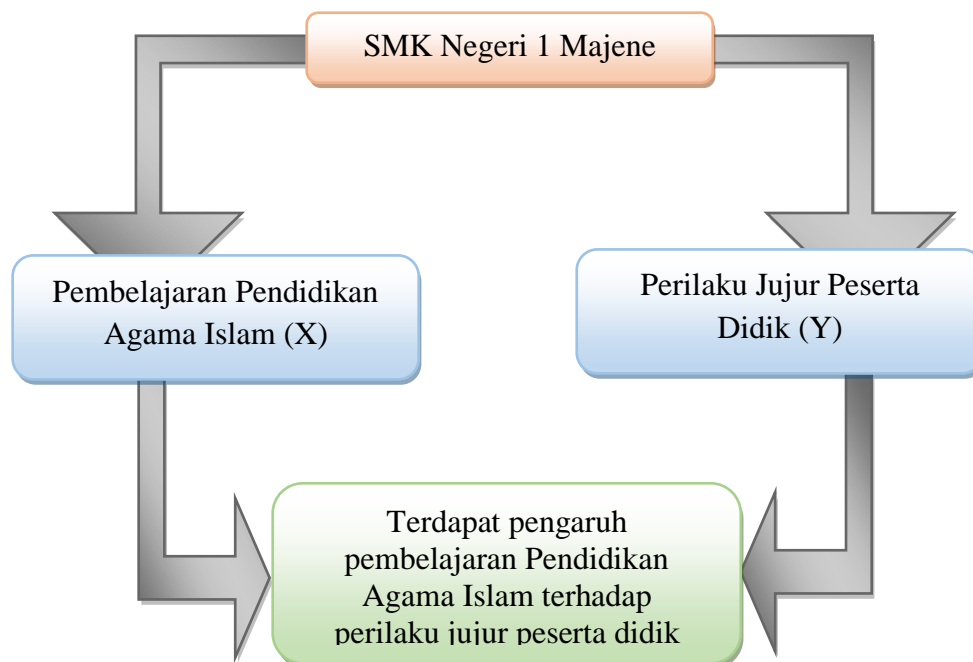
Pendidikan Agama Islam harus memiliki peranan penting karena berlaku jujur sangat diperhatikan benar dalam Agama Islam. Maka dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menarik dan bisa mempengaruhi peserta didik akan menjadi kesempatan besar bagi mereka untuk belajar dan mengamalkan perilaku jujur sesuai dengan syariat Islam. Perilaku jujur yang dimaksud bukan hanya kepada teman, tetapi kepada guru, dan diri sendiri.

Berlaku jujur menurut Islam memiliki manfaat yang apabila kita hidup senantiasa berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, maka hidup kita akan tenang, bermanfaat dan berguna bagi masyarakat. Sifat jujur sangat mempengaruhi derajat seseorang, karena sifat jujur dapat mengangkat derajat seseorang menjadikannya tumpuan kepercayaan bagi orang lain dan menjadikannya seseorang yang terpuji, serta ucapannya dihormati, selain itu berlaku jujur akan menempatkan seseorang dalam kebaikan. Namun, sampai saat ini belum adanya kesadaran tentang hal ini, namun bisa jadi dipengaruhi faktor ketidaktahuan mereka mengenai perilaku jujur. Banyak

ditemukan pada sekolah-sekolah atau madrasah, peserta didik yang masih menganggap berbohong sebagai candaan sehingga melupakan keutamaan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dapat mengajukan kerangka pemikiran sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mempengaruhi perilaku jujur peserta didik.
2. Adanya keterkaitan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mempengaruhi perilaku jujur peserta didik.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Jenis Penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, baik dari sisi *field research* atau *library research*, maupun kuantitatif dan kualitatif.⁵⁸ Jenis penelitian ini adalah *field research*, peneliti turun langsung ke lapangan dalam pengambilan data, sehingga peneliti dapat langsung menggali informasi dari lapangan atau responden. Pada penelitian ini, peneliti memilih metode kuantitatif karena data yang diperoleh dan data yang akan diolah adalah data-data berupa angka-angka dan membutuhkan pengisian statistik untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *eks post facto* yaitu peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian pengaruh atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.⁵⁹ Penelitian *eks post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur peserta didik dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

⁵⁸Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STAIN Majene* (Majene, 2020), h. 11.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet. V; Bandung : Alfabeta, 2008), h. 3.

B.Lokasi dan Waktu Penelitian

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merujuk pada tempat yang dijadikan objek penelitian.⁶⁰ Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Majene di Kel. Labuang, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene, Jl. K.H. Muh. Saleh No. 41, 91412. Saya memilih lokasi ini karena lokasi ini cocok dengan penelitian saya, di sekolah ini juga terdapat kegiatan keagamaan, seperti pada kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan doa belajar bersama, sholat berjamaah, dan ada kegiatan rohis juga sehingga membuat saya lebih tertarik untuk penelitian saya. Peran Agama sangat penting, bagaimana perilaku peserta didik ini memahami dan berperilaku sesuai dengan agama yang dianutnya terutama dalam kejujuran. Dengan sekolah umum dan jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat minim masih dapatkah seorang peserta didik menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut di kehidupan sehari-hari.

4. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian merujuk pada jadwal penelitian, dari tahap penyusunan awal proposal sampai pada penulisan laporan penelitian, yang dinyatakan dalam rentang waktu.⁶¹ Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dari tanggal 01 Juli 2022 sampai dengan 30 September 2022

Tabel 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Uraian	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal												
2	Seminar proposal												
3	Perbaikan proposal												
4	Pengumpulan data												
5	Pengolahan dan analisis data												
6	Penulisan laporan												

⁶⁰Widodo, *Metodologi Penelitian* (Cet. I ; Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h. 90.

⁶¹Widodo, *Metodologi Penelitian*, h. 91.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah yaitu pendekatan pendidikan dan psikologis. Pendekatan Pendidikan atau Pedagogis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bersifat mendidik yang mengupayakan pengembangan individu. Pendekatan Psikologis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan ilmu yang berkaitan dengan proses mental, baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku, ilmu pengetahuan tentang gejala an kegiatan jiwa.⁶² Penulis memilih pendekatan ini, karena menurut penulis pendekatan ini yang lebih cocok dengan penelitian penulis.

D. Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sekaran sebagaimana yang dikutip oleh Widodo, populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.⁶³ Jadi, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik di SMK Negeri 1 Majene, kota Majene yang berjumlah 658 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Keseluruhan Populasi

No	Kelas	Banyak Siswa		
		LK	PR	Jumlah
1	X	19	222	241
2	XI	14	165	179
3	XII	16	222	238
Jumlah keseluruhan siswa				658

Sumber Data : Laporan bulanan SMK Negeri 1 Majene

⁶²Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam <http://handiavolo.blogspot.com/2014/05/psikologis-dan-pedagogis.html?m=1> diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 22.06 WITA.

⁶³Widodo, *Metodologi Penelitian*, h. 69.

2. Sampel

Menurut Sekaran sebagaimana yang dikutip oleh Widodo, sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.⁶⁴ Arikunto dalam Abdurrahman mengatakan bahwa apabila jumlah populasinya besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.⁶⁵ Berdasarkan pada batasan-batasan tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari populasi. Jadi, sampel pada penelitian ini berjumlah 132 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling* yaitu memberikan kesempatan yang sama pada setiap perwakilan kelas, jumlah responden dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :⁶⁶

$$n_{h(X)} = \frac{N_{h(X)}}{N} \times n = \frac{241}{658} \times 132 = 48,34 \approx 48$$

$$n_{h(XI)} = \frac{N_{h(XI)}}{N} \times n = \frac{179}{658} \times 132 = 35,90 \approx 36$$

$$n_{h(XII)} = \frac{N_{h(XII)}}{N} \times n = \frac{238}{658} \times 132 = 47,74 \approx 48$$

Keterangan :

n_h = Jumlah sampel dari setiap kelas

N_h = Jumlah peserta didik dari setiap kelas

N = Jumlah Populasi

n = Banyaknya sampel

⁶⁴Widodo, *Metodologi Penelitian*, h. 69.

⁶⁵Abdurrahman, *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, vol 5, no 2, 2021), h.14.

⁶⁶Widodo, *Metodologi Penelitian*, h. 70.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dari kelas X berjumlah 48 orang, kelas XI sebanyak 36 orang, dan kelas XII sebanyak 48 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan yang meliputi penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabel yang diberikan kepada responden. kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti membuat pertanyaan dengan bentuk data atau angket tertutup, yaitu angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda *checklist*. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, dan mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene. Peneliti menyusun dan menyebar angket kepada peserta didik yang berjumlah 132 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian.⁶⁸ Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian sebagai berikut :

⁶⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian*, h. 72

⁶⁸ Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STAIN MAJENE*, h. 12.

Tabel 3.3 *Skor Jawaban kuesioner*

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Sesuai	4
2.	Sesuai	3
3.	Tidak Sesuai	2
4.	Sangat Tidak Sesuai	1

Tabel 3.4 *Kisi-kisi angket untuk variabel X*

Variabel	Aspek	Indikator
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Kegiatan pembukaan	Membangkitkan motivasi belajar
		Memfokuskan perhatian peserta didik
	Kegiatan inti	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara inspiratif, menyenangkan, menantang
		Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif
		Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas
		Penggunaan strategi dan pendekatan belajar
	Kegiatan penutup	Membuat rangkuman atau kesimpulan
		Memberikan penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut

Tabel 3.5 *Kisi-kisi angket untuk variabel Y*

Variabel	Aspek	Indikator
Perilaku Jujur Peserta didik	Jujur dalam perkataan	Tidak berbohong
		Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya
	Jujur dalam Perbuatan	Tidak memanipulasi informasi
		Berani mengakui kesalahan
		Tidak menyalahgunakan izin

G. *Validitas dan Realibilitas Instrumen*

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi terlebih dahulu oleh validator ahli untuk mengukur valid atau tidaknya butir instrumen yang akan peneliti berikan kepada responden. Uji validitas instrumen menggunakan angket yang disediakan oleh peneliti dan divalidasi isi oleh validator ahli yaitu Okky Naomi Sahupala, S.Psi., MA., Usri, M.Pd., dan Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Saran dan kritik dari validator ahli digunakan untuk merevisi instrumen yang sudah dibuat hingga dinyatakan valid dari segi isi. Setelah melakukan validasi isi, validasi berikutnya adalah validasi item dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah peserta didik yang tidak dijadikan sebagai sampel. Pengujian validasi item dilakukan menggunakan program SPSS versi 16.0, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}
 - 2) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid
 - 3) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid
- b. Melihat nilai Signifikansi (Sig)
 - 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid
 - 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Tabel 3.6 *Validitas Kuesioner penelitian*

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Kegiatan pembukaan	Membangkitkan motivasi belajar	2,3,5
		Memfokuskan perhatian peserta didik	1,4,6
	Kegiatan inti	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara inspiratif, menyenangkan	7,12,
		Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif	8,11,
		Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas	9*,14,22
		Penggunaan strategi dan pendekatan belajar	10,13,15, 20,21,

	Kegiatan penutup	Membuat rangkuman atau kesimpulan	16,
		Memberikan penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut	17,18,19*
Perilaku Jujur Peserta didik	Jujur dalam perkataan	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya	1,2,3,4,5,6
		Tidak berbohong	7,8,9
	Jujur dalam Perbuatan	Tidak memanipulasi informasi	10*,11,12,13,14,15,23*
		Berani mengakui kesalahan	16,17,18
		Tidak menyalahgunakan izin	19,20,20,21,22

(*) item yang gugur dapat dilihat pada lampiran 2 dan lampiran 3

Berdasarkan uji validitas di atas, maka item yang tidak valid tidak dapat lagi digunakan sebagai instrumen, kemudian disusun sebaran item yang valid digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Realibilitas

Dasar pengambilan uji realibilitas Cronbach Alpha menurut Wiratna Sujerweni (2015, 192) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.⁶⁹ Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan perolehan sebagai berikut :

⁶⁹Wiratna Sujerweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Cet. I; Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h.192.

Tabel 3.7 *Realibilitas Kuesioner Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Case Processing Summary			Reliability Statistics		
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.733	21
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	30	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.8 *Realibilitas Kuesioner Perilaku Jujur Peserta didik*

Case Processing Summary			Reliability Statistics		
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.744	22
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	30	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai realibilitas pada kuesioner pembelajaran pendidikan Agama Islam sebesar 0,733 berada pada kategori reliabel. Sedangkan kuesioner perilaku jujur peserta didik sebesar 0,744 menandakan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Setelah peneliti melakukan uji Validitas dan realibilitas, kemudian peneliti menyebar kuesioner kepada responden sebanyak 132 orang di SMK Negeri 1 Majene.

H. *Teknik Pengolahan dan Analisis Data*

Pada bagian ini dikemukakan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan. Dalam penelitian kuantitatif perlu ditegaskan lebih lanjut tentang model penyajian data seperti penyajian dalam bentuk tabel atau grafik dan memastikan penggunaan analisis statistiknya.⁷⁰

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi proses, cara, perbuatan mengolah semua keterangan untuk keperluan penelitian yang bersifat teratur (sistematis) dan terencana. Setelah menyebar kuesioner, peneliti melakukan pemeriksaan jawaban dan memberi skor, serta membuat tabel tabulasi jawaban responden sebelum datanya diolah. Pada teknik pengolahan data peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan mengolah datanya.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Atastik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁷¹ Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif data yang disajikan dari masing-masing variabel meliputi nilai rata-rata (*mean*), Jangkauan (*range*), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan nilai minimum, dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁷²

⁷⁰Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STAIN Majene*, h. 12.

⁷¹Dicky Hartono dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, (cet;1, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), h.13.

⁷²Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, (Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2017), h. 49.

1) Menentukan *Range* (Jangkauan)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

2) Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Angka presentase

f= Frekuensi yang dicari presentasinya

N= Banyaknya sampel responden

3) Menghitung *Mean*

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

4) Menghitung Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - M_x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

fi = Frekuensi untuk variabel

Xi = Tanda kelas interval variabel

M_x = Rata-rata

n = Jumlah populasi

5) Membuat tabel kategori

Kategori data hasil penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subjek dalam kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.⁷³

$$\text{Kategori} = \frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kategori}}$$

⁷³M. Makbul, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Sma Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018, h.56.

2. Uji statistik inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah dikumpul dan diolah. Statistik Inferensial adalah cabang ilmu statistik yang mencakup penjelasan berbagai kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel yang diambil dari populasi.⁷⁴

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan tidak.⁷⁵ Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($< 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas persamaan regresi ditentukan berdasarkan *anova table*.

c. Uji Persamaan Regresi Linear (dari tabel coefficients)

Pada uji regresi linear diperoleh nilai uji t atau uji hipotesis yang merupakan salah satu teknik untuk menguji data yang ada serta menentukan hipotesis diterima atau ditolak, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 1% dan 5%, maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 1% dan 5%,

⁷⁴Dicky Hartono dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, h.14-15.

⁷⁵ Izzah Imaniyah, Siswoyo, & Fauzi Bakri, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA*, *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, (Vol. 1, No 1, Juni 2015) h. 21.

maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).⁷⁶

⁷⁶Andi Abdul Razak, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peserta didik di SMK Kesehatan Samarinda*, Jurnal *el-buhuth*, vol 1 no 2, 2019. h.100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

1. Sejarah SMKN 1 Majene

Sejak tahun 1967 SKKA sebagai cikal bakal SMK Negeri 1 Majene didirikan, dan telah mengalami perubahan nama dan tempat sesuai Kebijakan Pemerintah. Pada tahun 1967 awal berdiri dengan nama SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Majene filial SKKA Makassar merupakan Sekolah Kejuruan pertama di Kabupaten Majene. Tahun 1969 perubahan swasta menjadi SKKA Negeri Majene. Tahun 1979 seiring terintegrasinya SKKP (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama) Negeri Majene, SKKA berubah nama menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga) Negeri Majene. Tahun 1997 perubahan nama menjadi SMK Negeri 1 Majene. Kepala Sekolah yang telah mengembangkannya memimpin sekolah ini, sebagai berikut : Masnah Djafar, B.A. (1967-1996), Drs. Sudarfiana (1996-2005), Drs. Haswin Tambaru, M.Pd. (2005-2012), Drs. Sudarfiana M.M. (2013-2019), Dra. Ratnawati, M.M. (2019 -Sekarang).

2. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 1 Majene

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan bertaraf internasional, mewujudkan lulusan yang beriman, bertaqwa, kompeten, profesional, kompetitif dalam era globalisasi dan menjadi sekolah berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan animo siswa untuk memilih SMKN 1 Majene sebagai tempat belajar sehingga menguasai kompetensi dalam bidang Parawisata dan Teknologi Informasi.

- 2) Meningkatkan keantusias dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan latihan untuk menunjang proses pembelajaran.
- 3) Melengkapi kelengkapan infrastruktur bangunan dan jalan dalam lingkungan sekolah.
- 4) Meningkatkan kompetensi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (teknisi/staf Tata Usaha) sesuai tugas pokok dan fungsinya melalui diklat yang relevan.
- 5) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan latihan/pembelajaran secara optimal sehingga dapat menciptakan lulusan terampil, bermental produktif, profesional, dan sadar lingkungan.
- 6) Melaksanakan pendidikan lingkungan Hidup.
- 7) Menerapkan pemanfaatan limbah hasil praktek yang bernilai ekonomi.
- 8) Membina hubungan kerja sama dengan institusi lain dan masyarakat dalam bidang pendidikan.
- 9) Mewujudkan sekolah yang bersih, asri, sejuk, dan sehat.
- 10) Menjadi referensi bagi sekolah dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang tangguh, cerdas, terampil, berbudi luhur, pantang menyerah, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membangun sumber daya unggul sebagai sarana bersaing lembaga di Tingkat Nasional maupun Internasional.

3. Pendidik dan Peserta Didik SMK Negeri 1 Majene

Tenaga Pendidik atau Guru PNS sebanyak 33 orang, Tenaga Pendidik atau Guru Tidak Tetap sebanyak 19 orang, jumlah keseluruhan 52 orang. Peserta didik kelas X berjumlah 241 orang dari 9 kelas, kelas XI berjumlah 179 orang dan kelas XII berjumlah 238 orang, jumlah keseluruhan 658 orang.

B.Hasil Penelitian

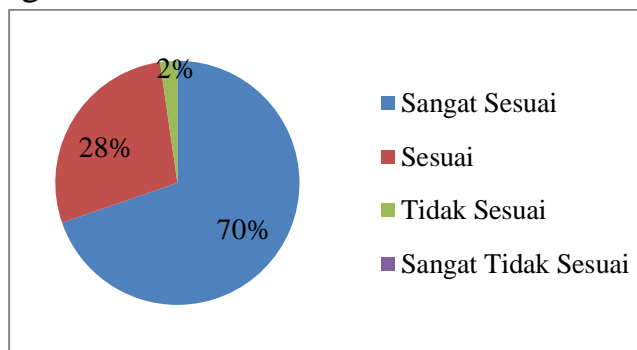
Hasil penelitian merupakan jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya agar dapat menuangkan sebuah hipotesis. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Majene. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene. Pengambilan data terhadap kedua variabel tersebut menggunakan kuesioner mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Perilaku jujur peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Majene dengan jumlah sampel 132 peserta didik, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perubahan perilaku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang mencakup interaksi pendidik, peserta didik, sumber belajar, alat belajar, dengan tujuan menghasilkan manusia yang beramal sholeh dan berguna bagi bangsa dan negara. Aspek pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, adapun indikator yang digunakan sebagai mengembangkan alat ukur pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membangkitkan motivasi belajar; memfokuskan perhatian peserta didik; kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara inspiratif, menyenangkan, menantang; memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas; penggunaan strategi dan pendekatan belajar; membuat rangkuman atau kesimpulan; memberikan penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut.

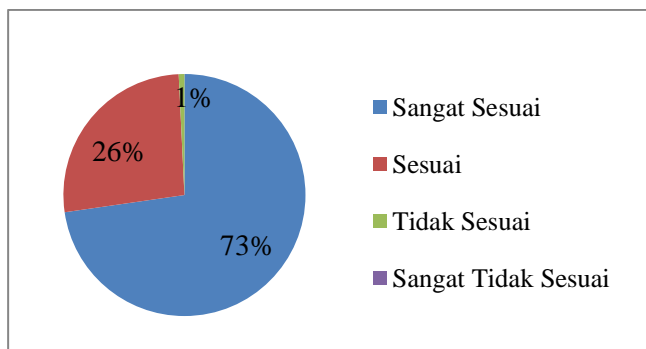
Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Majene dengan jumlah sampel 132, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh peserta didik sendiri, kemudian diberi skor oleh peneliti pada masing-

masing item sehingga diperoleh jumlah jawaban responden dalam persen sebagai berikut:



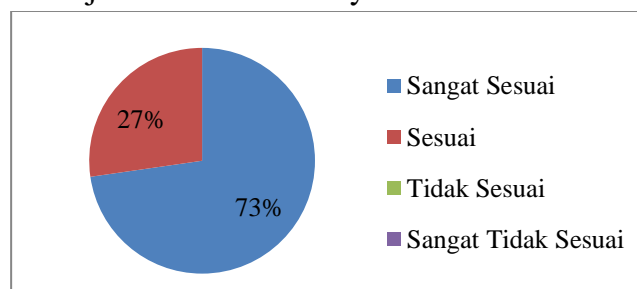
Gambar 4.1 *Meminta peserta didik duduk dengan tenang*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik meminta peserta didik untuk duduk dengan tenang sebelum memulai pembelajaran, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 70% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



Gambar 4.2 *Memberikan kalimat motivasi*

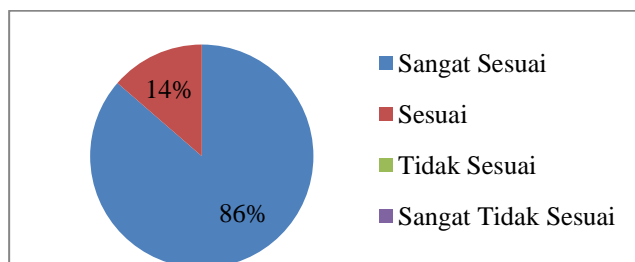
Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik memberikan kalimat motivasi tentang pentingnya berperilaku jujur kepada peserta didik sebelum memulai materi pelajaran, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 73% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai yaitu sebesar 1%.



Gambar 4.3 *Menyampaikan tujuan pembelajaran*

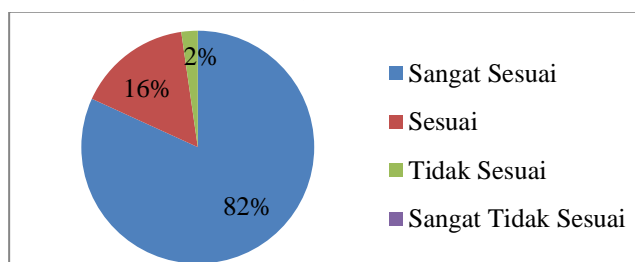
Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perilaku jujur yang akan dicapai, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai

yaitu sebesar 73% dan paling sedikit menjawab sesuai yaitu sebesar 27%.



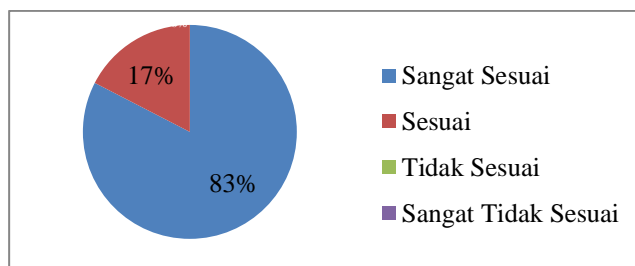
Gambar 4.4 Memberikan ulasan materi yang telah dipelajari

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai materi pelajaran tentang perilaku jujur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 86% dan yang menjawab sesuai sebesar 14%.



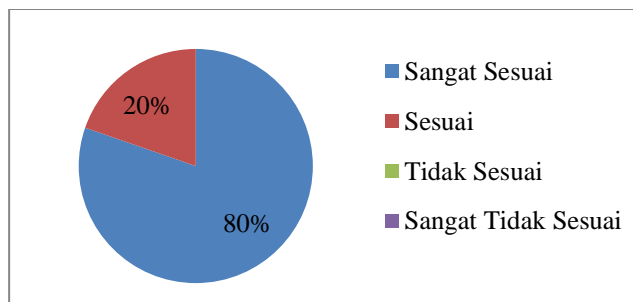
Gambar 4.5 Menjelaskan manfaat materi

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menjelaskan manfaat materi berlaku jujur yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 82% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



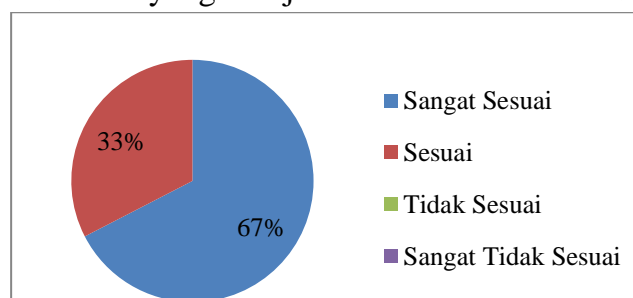
Gambar 4.6 Menghubungkan materi dengan pengalaman

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menghubungkan materi pembelajaran tentang berlaku jujur dengan pengalaman peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 86% dan yang menjawab sesuai sebesar 17%.



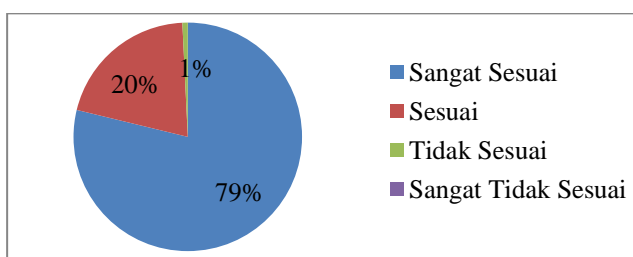
Gambar 4.7 Menyampaikan materi

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 80% dan yang menjawab sesuai sebesar 20%.



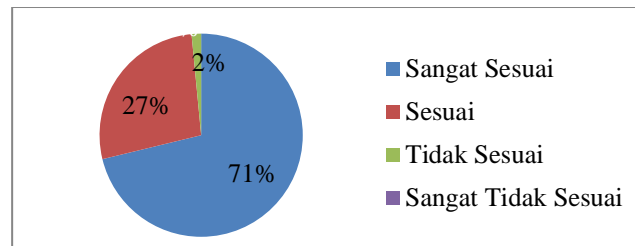
Gambar 4.8 Memberi contoh materi sesuai dengan pengalaman

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik memberi contoh materi berlaku jujur sesuai dengan pengalaman peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 67% dan yang menjawab sesuai sebesar 33%.



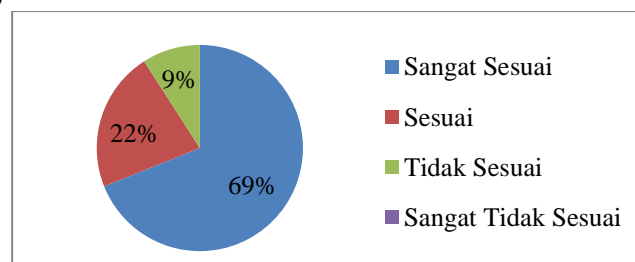
Gambar 4.9 Menerapkan contoh praktis memecahkan masalah secara ilmiah

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menerapkan contoh praktis untuk memecahkan masalah secara ilmiah, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 79% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



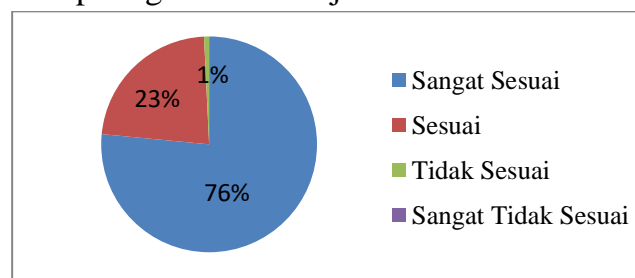
Gambar 4.10 Memberikan kesempatan mengajukan pertanyaan

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada proses pembelajaran, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 71% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



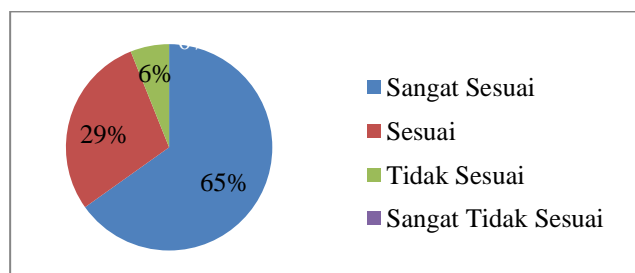
Gambar 4.11 Menyampaikan materi secara terstruktur

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menyampaikan materi tentang berlaku jujur secara terstruktur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 69% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 9%.



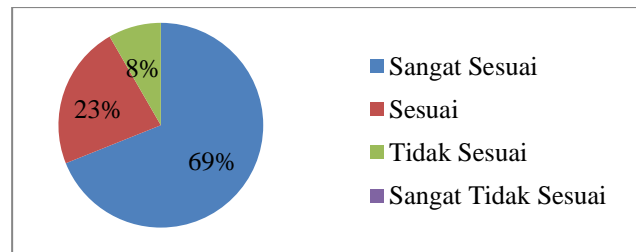
Gambar 4.12 Penggunaan buku paket dalam pembelajaran

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menggunakan buku paket dalam pembelajaran tentang perilaku jujur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 76% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



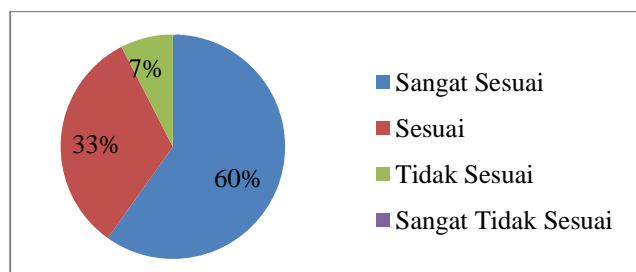
Gambar 4.13 *Memberikan nilai tambahan*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik memberikan nilai tambahan terhadap kreativitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan jujur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 65% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 6%.



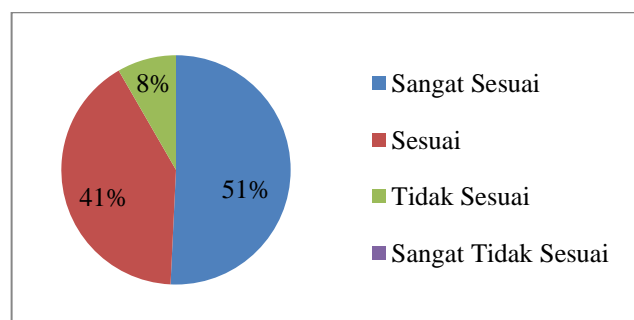
Gambar 4.14 *Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 69% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 8%.



Gambar 4.15 *Menyimpulkan materi pembelajaran*

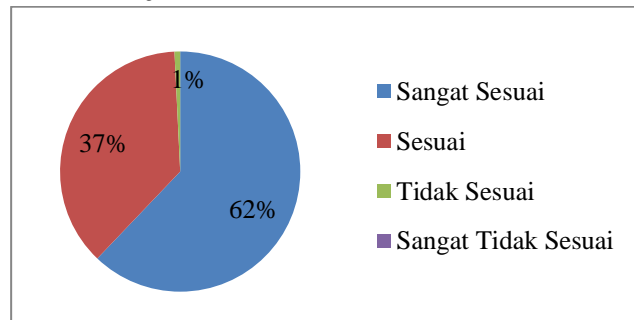
Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 60% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 7%.



Gambar 4.16 *Mengembalikan lembar jawaban ujian*

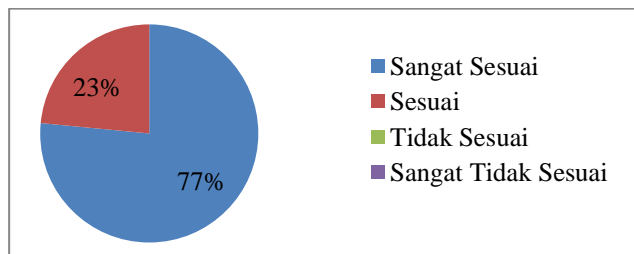
Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik mengembalikan lembar jawaban ujian yang telah diperiksa,

paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 51% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 8%.



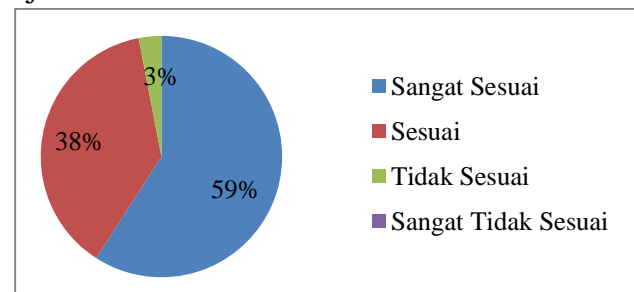
Gambar 4.17 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonfirmasi nilai

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonfirmasi nilai yang telah diperoleh, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 62% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



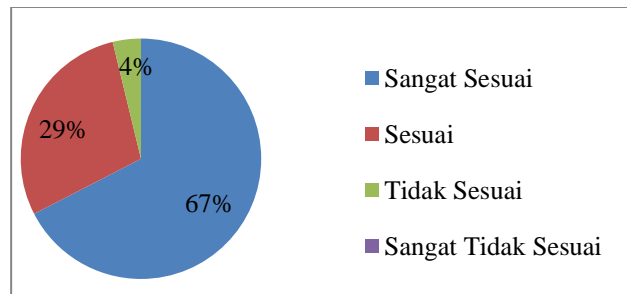
Gambar 4.18 Melaksanakan penilaian

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 77% dan yang menjawab sesuai sebesar 23%.



Gambar 4.19 Mengonfirmasikan jadwal ujian

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik mengonfirmasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 59% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 3%.



Gambar 4.20 Memberikan penilaian terhadap perilaku jujur peserta didik

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan pendidik memberikan penilaian terhadap perilaku jujur peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 67% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 4%.

Diagram di atas menggambarkan tentang persentase setiap jawaban kuesioner pembelajaran pendidikan Agama Islam yang berjumlah 20 item pernyataan dari responden sebanyak 132 orang.

Tabel 4.2 Descriptive Statistics Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran PAI	132	19	61	80	73.55	.417	4.792	22.967
Valid N (listwise)	132							

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *range* hasil kuesioner pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 19, nilai maksimum adalah nilai hasil kuesioner pembelajaran Pendidikan Agama Islam tertinggi yaitu 80. Sedangkan nilai minimum adalah nilai terendah kuesioner pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 61.

Rata-rata (*mean*) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 73.55. Selain itu diperoleh juga standar deviasi yang merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 4.792 dengan varians sebesar 22.967.

Kategorisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam disusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus kategori sebagai berikut:

$$\text{Kategori} = \frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{80 - 61}{4} = \frac{19}{4} = 4,75$$

$$= 5$$

Tabel 4.3 *Kategorisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	61-65	Rendah	10	7,58 %
2	66-70	Sedang	15	11,36 %
3	71-75	Tinggi	57	43,18 %
4	76-80	Sangat Tinggi	50	37,88 %
Jumlah			132	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam tabel di atas, dengan memperhatikan 132 peserta didik, maka diperoleh data peserta didik yang memiliki skor jawaban pada interval 61-65 terdapat 10 orang (7,58%) berada pada kategori rendah, skor jawaban pada interval 66-70 terdapat 15 orang (11,36%) pada kategori sedang, kemudian skor jawaban pada interval 71-75 terdapat 57 orang (43,18%) pada kategori tinggi, dan skor jawaban pada interval 76-80 terdapat 50 orang (37,88%). Pada hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene berada pada kategori tinggi.

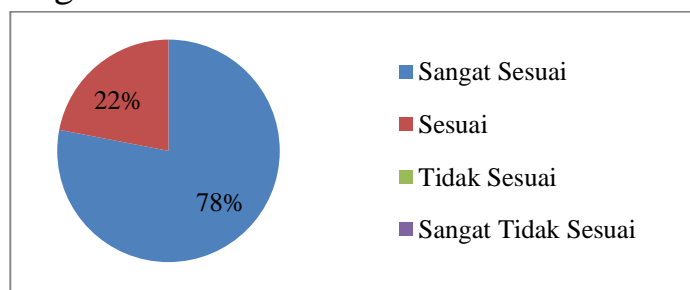
Hal ini sesuai dengan jawaban peserta didik ketika peneliti menyebar kuesioner, pernyataan yang sangat tinggi nilai skornya dan paling sering dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dan mengelola pembelajaran yaitu, pendidik memberikan

ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai materi pelajaran tentang perilaku jujur. Pendidik menghubungkan materi pembelajaran tentang berlaku jujur dengan pengalaman peserta didik. Pendidik menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik. Pendidik menjelaskan manfaat materi berlaku jujur yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik menerapkan contoh praktis untuk memecahkan masalah secara ilmiah.

2. Deskripsi Perilaku Jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene

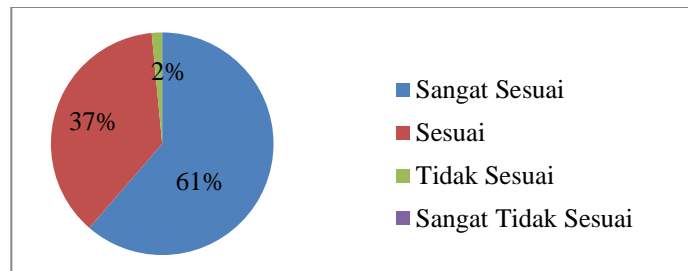
Perilaku jujur adalah kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Jujur merupakan perlakuan yang baik dan akan mendapat pahala bagi yang menerapkannya. Aspek-aspek jujur adalah jujur dalam perkataan, dan jujur dalam perbuatan. Indikator jujur adalah menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak berbohong, tidak memanipulasi informasi, berani mengakui kesalahan, dan tidak menyahgunakan izin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Majene dengan jumlah sampel 132, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh peserta didik sendiri, kemudian diberi skor oleh peneliti pada masing-masing item sehingga diperoleh jumlah jawaban responden dalam persen sebagai berikut:



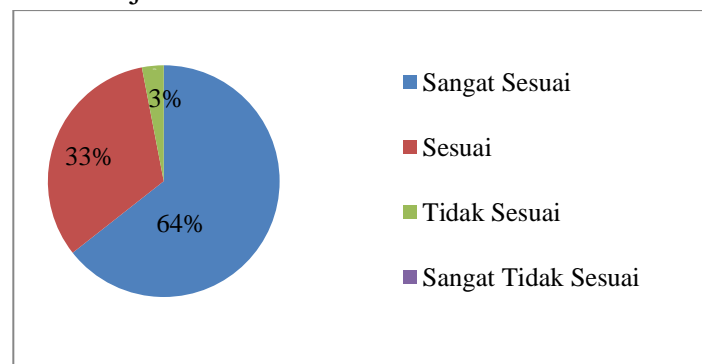
Gambar 4.21 *Mengatakan sesuai keadaan yang sebenarnya*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan ketika teman saya menanyakan apakah tugas yang saya buat sudah selesai dan saya akan menjawab sesuai kenyataan, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 78% dan yang menjawab sesuai sebesar 22%.



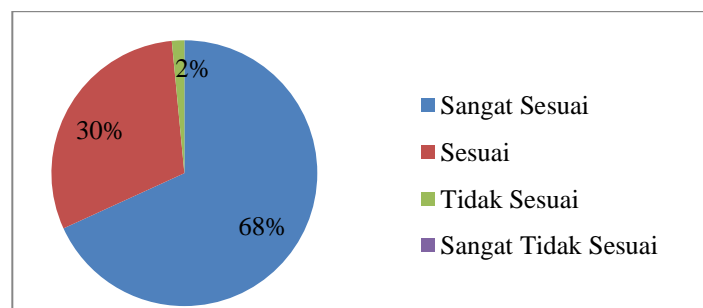
Gambar 4.22 Berkata jujur atas kesadaran diri sendiri

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya berkata jujur atas kesadaran diri sendiri, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 61% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



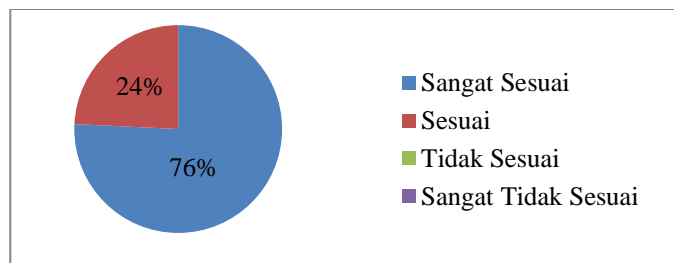
Gambar 4.23 Berdiskusi mengenai kejujuran

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya berdiskusi dengan teman mengenai ajaran Islam tentang kejujuran, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 64% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 3%.



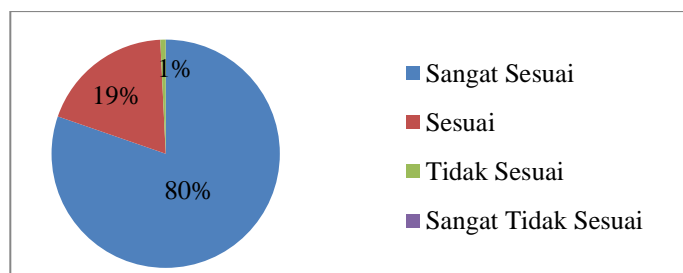
Gambar 4.24 Merasa lebih tenang apabila berkata jujur

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya merasa lebih tenang apabila berkata jujur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 68% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



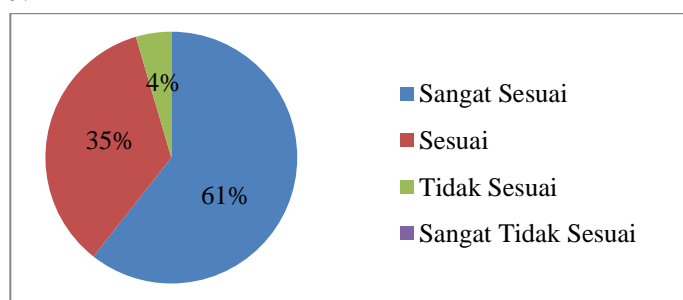
Gambar 4.25 *Menyampaikan amanah dengan jujur*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan jika guru memberikan saya pesan, saya menyampaikan kepada teman sesuai perkataan guru kepada saya, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 76% dan yang menjawab sesuai sebesar 24%.



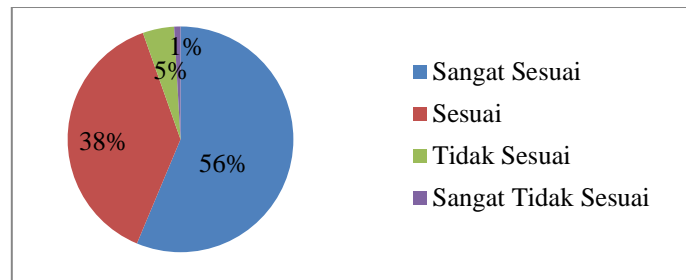
Gambar 4.26 *Berkata jujur dengan orang-orang sekitar*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan dengan berkata jujur, orang-orang disekitar dapat lebih mempercayai saya, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 80% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



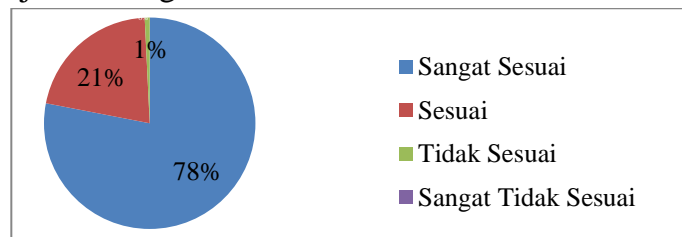
Gambar 4.27 *Merasa malu apabila berbohong*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya merasa malu apabila berbohong kepada orang lain, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 61% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 4%.



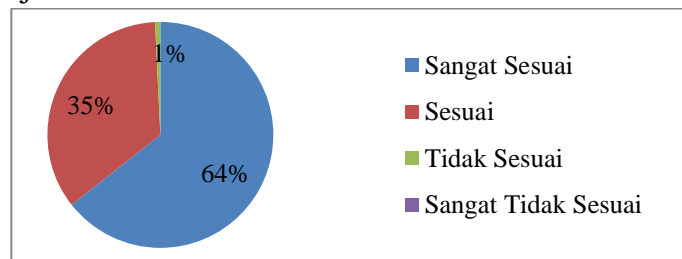
Gambar 4.28 Merasa rugi apabila berbohong

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya merasa rugi apabila berbohong, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 56% dan paling sedikit menjawab sangat tidak sesuai sebesar 1%.



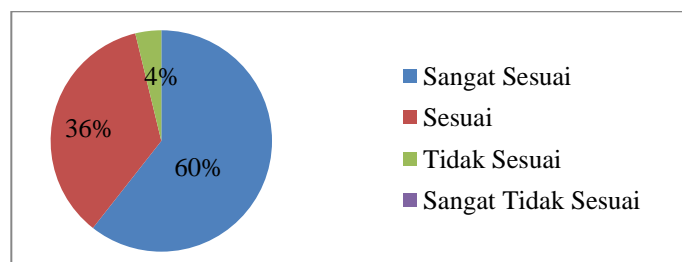
Gambar 4.29 Mengerjakan tugas dengan jujur

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya mengerjakan tugas dengan jujur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 78% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



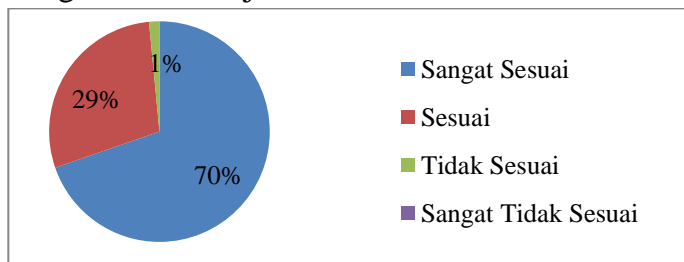
Gambar 4.30 Menghindari membuat contekan

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya menghindari membuat catatan kecil untuk membantu dalam mengerjakan soal ujian, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 64% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



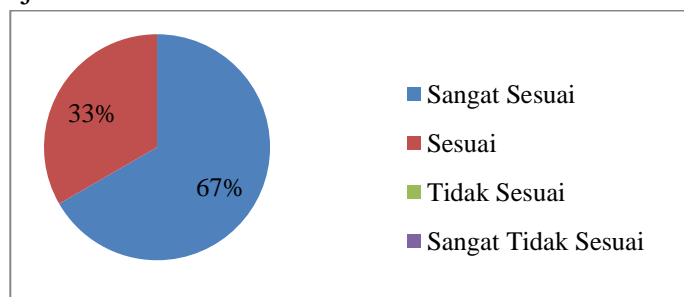
Gambar 4.31 Mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban dari buku

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya mengerjakan ujian tanpa mencari jawaban dari buku, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 60% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 4%.



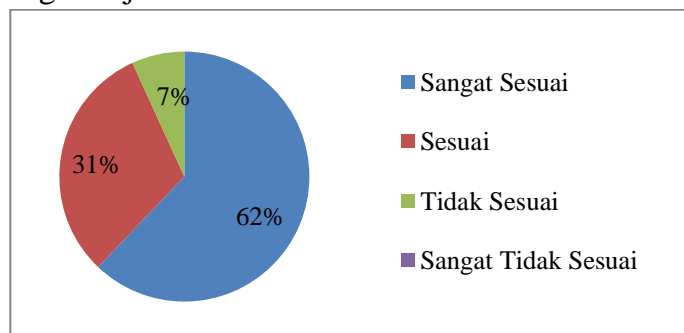
Gambar 4.32 Tidak menyebarkan soal ujian

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan setelah saya selesai ujian, saya tidak memberi tahu kepada orang lain mengenai soal-soal yang akan diujikan, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 70% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



Gambar 4.33 Mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban teman

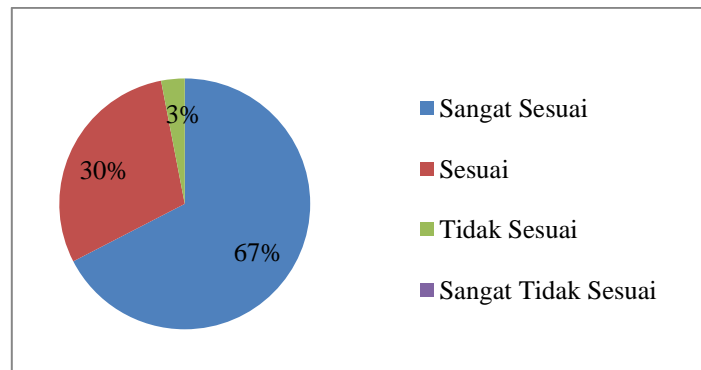
Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban teman, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 67% dan yang menjawab sesuai sebesar 33%.



Gambar 4.34 Menghindari bertanya jawaban saat ujian

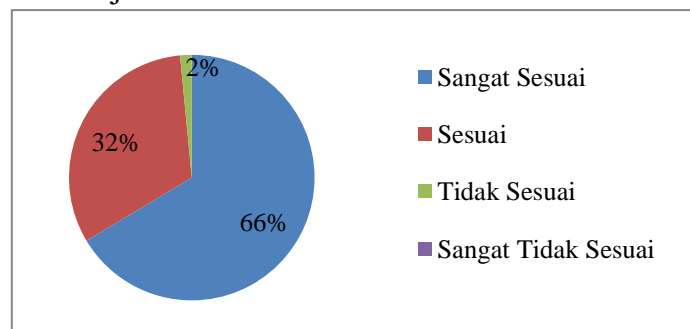
Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya berusaha menghindari bertanya kepada orang lain dalam memecahkan masalah saat ujian, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 62% dan paling sedikit

menjawab tidak sesuai sebesar 7%.



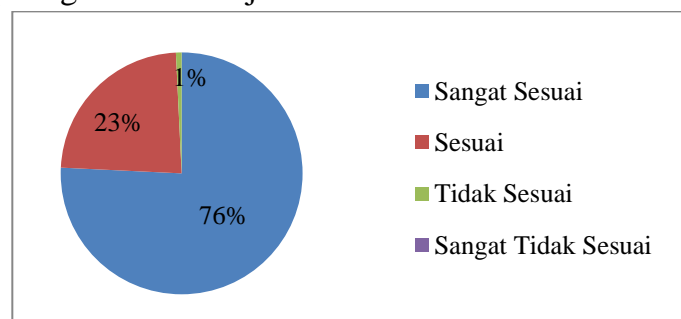
Gambar 4.35 *Menyelesaikan masalah dengan jujur*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya menyelesaikan masalah tanpa berbohong, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 67% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 3%.



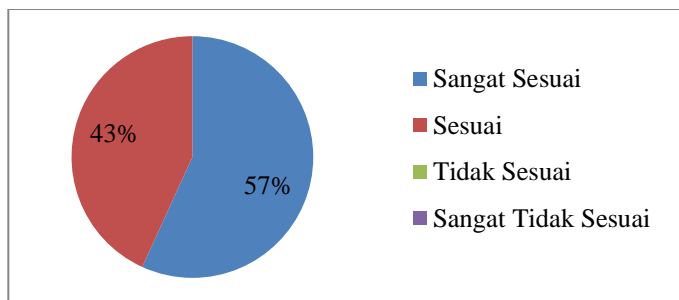
Gambar 4.36 *Berani mengakui kesalahan*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 66% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



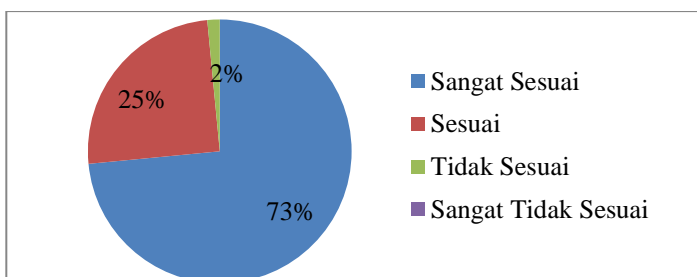
Gambar 4.37 *Merasa lebih tenang dengan mengakui kesalahan*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan dengan mengakui kesalahan, saya merasa lebih tenang, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 76% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.



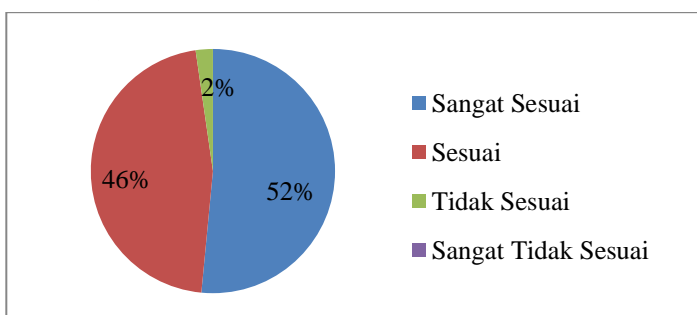
Gambar 4.38 *Bersungguh-sungguh saat meminta izin*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan Ketika meminta izin ke toilet, saya dengan bersungguh-sungguh pergi ke toilet dan segera kembali ke kelas, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 57% dan yang menjawab sesuai sebesar 43%.



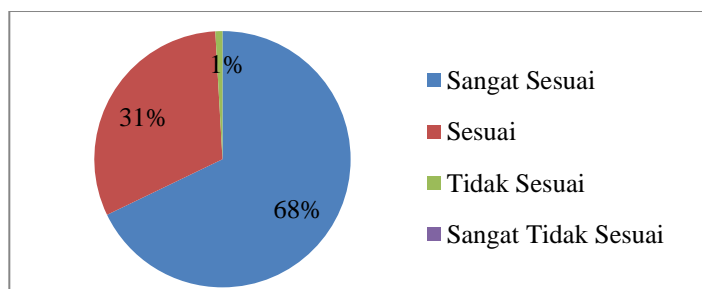
Gambar 4.39 *Meminta izin ketika keluar ruangan*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya meminta izin kepada pendidik ketika keluar ruangan saat proses pembelajaran, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 73% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



Gambar 4.40 *Tidak menyalahgunakan izin dari pendidik*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya tidak berani ke kantin apabila diberi izin ke toilet oleh guru saat proses pembelajaran, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 52% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%.



Gambar 4.41 Tidak menyalahgunakan izin dari orang tua

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terkait dengan pernyataan saya tidak menyalahgunakan izin ketika diberi izin orang tua untuk kerja kelompok, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 68% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.

Diagram di atas menggambarkan tentang persentase setiap jawaban kuesioner Perilaku Jujur yang berjumlah 21 item pernyataan dari responden sebanyak 132 orang.

Tabel 4.5 Descriptive Statistics Perilaku Jujur Peserta Didik

	N	Rang e	Min	Max	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
Perilaku Jujur	132	19	65	84	76.48	.424	4.867	23.687
Valid N (listwise)	132							

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *range* hasil kuesioner perilaku jujur sebesar 19, nilai maksimum adalah nilai hasil kuesioner perilaku jujur tertinggi yaitu 84. Sedangkan nilai minimum adalah nilai terendah kuesioner perilaku jujur sebesar 65.

Rata-rata (*mean*) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 76.48. Selain itu diperoleh juga standar deviasi yang merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 4.867 dengan varians sebesar 23.687.

Kategorisasi perilaku jujur disusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori} &= \frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{84 - 65}{4} = \frac{19}{4} = 4,75 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 *Kategorisasi perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	65-69	Rendah	14	10,61 %
2	70-74	Sedang	23	17,42 %
3	75-79	Tinggi	54	40,91 %
4	80-84	Sangat Tinggi	41	31,06 %
Jumlah			132	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data perilaku jujur yang tercantum dalam tabel di atas, dengan memperhatikan 132 peserta didik, maka diperoleh data peserta didik yang memiliki skor jawaban pada interval 65-69 terdapat 14 orang (10,61 %) berada pada kategori rendah, kemudian yang memiliki skor jawaban pada interval 70-74 terdapat 23 orang (17,42 %) pada kategori sedang, kemudian yang memiliki skor jawaban interval 75-79 terdapat 54 orang (40,91 %) pada kategori tinggi, dan skor jawaban pada interval 80-84 terdapat 41 orang (31,06 %) kategori sangat tinggi. Pada hasil di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku jujur di SMK Negeri 1 Majene berada pada kategori tinggi.

Hal ini sesuai dengan jawaban peserta didik ketika peneliti menyebar kuesioner yaitu, berkata jujur dengan orang-orang disekitar, mengatakan sesuai kenyataannya, mengerjakan tugas dengan jujur, menyampaikan amanah dengan jujur, dan merasa lebih tenang dengan mengakui kesalahan.

3. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene

Pada bagian ini dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana pengaruh pembelajaran

pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene. Pengolahan data X (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dengan Y (Perilaku Jujur peserta didik) untuk melihat besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y tersebut. Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku pada sampel.

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Pengujian normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov Z* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Jika angka signifikan (Sig.) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.6 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Pembelajaran PAI	Perilaku Jujur
N		132	132
Normal	Mean	73.55	76.48
Parameters ^a	Std. Deviation	4.792	4.867
Most Extreme	Absolute	.108	.100
Differences	Positive	.089	.061
	Negative	-.108	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.238	1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093	.144

Test distribution is normal

Berdasarkan tabel di atas dari hasil output SPSS di atas, pengujian normalitas dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05. Berdasarkan hasil

pengolahan dengan SPSS 16.0 pada variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh sig. Adalah 0,093, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Pendidikan Agama Islam berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar atau $0,093 > 0,05$. Uji normalitas perilaku jujur diperoleh sig. sebesar 0,144, karena $0,144 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data perilaku jujur berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas persamaan regresi ditentukan berdasarkan *anova table* menggunakan SPSS 16.0. Kesimpulan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Jujur * Pembelajaran PAI (Combined Groups)	677.894	18	37.661	1.755	.040
Linearity	239.920	1	239.920	11.179	.001
Deviation from Linearity	437.974	17	25.763	1.200	.276
Within Groups	2425.075	113	21.461		
Total	3102.970	131			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output anova table di atas, diketahui bahwa nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,276 karena nilai sig. $0,276 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku jujur berupa garis linear. Garis linear adalah sebuah garis yang memiliki bentuk lurus dari titik awal hingga akhir.

c. Uji Persamaan Regresi Linear

Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	55.714	6.306		8.835	.000
Pembelajaran PAI	.282	.086	.278	3.301	.001

Dependent Variable: Perilaku Jujur

Berdasarkan tabel di atas dari hasil output SPSS di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi $Y = 55,714 + 0,282X$, dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,301$ dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku jujur peserta didik”.

d. Uji Persamaan Signifikan Regresi

Tabel 4.10 *ANOVA^b*

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.920	1	239.920	10.894	.001 ^a
	Residual	2863.050	130	22.023		
	Total	3102.970	131			

Predictors: (Constant), PembelajaranPAI

Berdasarkan tabel di atas dari hasil output SPSS, uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu $F_{hitung} (b/a) = 10,894$ dan $p\text{-value}$

= 0.001 < 0.05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi X dan Y signifikan atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap perilaku jujur peserta didik.

- e. Uji Signifikansi koefisien korelasi X dan Y (tabel model *Summary*)

Tabel 4.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.278 _a	.077	.070	4.693	.077	10.894	1	130	.001

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran pendidikan Agama Islam

Berdasarkan tabel di atas dari hasil output SPSS, uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*, terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.278 dan F_{hitung} (F_{change})=10.894, dengan demikian, korelasi X dan Y adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu *adjusted R square* = 0,070, yang mengandung makna bahwa 7% perilaku jujur dipengaruhi oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artinya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi sebesar 7% terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian berupa kuesioner. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjawab tiga rumusan masalah yang telah diajukan dalam skripsi ini. Rumusan masalah pertama dan kedua dijawab dengan analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Adapun rumusan masalah ketiga dijawab menggunakan statistik inferensial untuk uji normalitas, uji linearitas, dan uji persamaan regresi linear dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Hasil analisis data pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene terdapat 57 orang (43,18%) berada pada kategori tinggi. Dapat diartikan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene berada pada kategori tinggi. Hal ini juga termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang peneliti peroleh berdasarkan hasil penyebaran angket di kelas, yaitu pendidik memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai materi pelajaran tentang perilaku jujur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 86% dan yang menjawab sesuai sebesar 14%. Pendidik menghubungkan materi pembelajaran tentang berlaku jujur dengan pengalaman peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 86% dan yang menjawab sesuai sebesar 17%. Pendidik menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 80% dan yang menjawab sesuai sebesar 20%. Dapat diartikan bahwa pernyataan di atas sering dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dan mengelolah pembelajaran untuk menunjang terciptanya generasi-generasi yang jujur.

Hal yang masih kurang dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam mengenai pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonfirmasi nilai yang telah

diperoleh, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 62% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%. Pendidik menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 60% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 7%. Pendidik mengembalikan lembar jawaban ujian yang telah diperiksa, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 51% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 8%. Dapat diartikan bahwa pernyataan di atas sering tidak dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dan mengelolah pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data perilaku jujur peserta didik dengan menggunakan instrumen angket dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, sehingga dapat diketahui bahwa kategori perilaku jujur terdapat 54 orang (40,91 %) pada kategori tinggi. Pada hasil di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku jujur di SMK Negeri 1 Majene berada pada kategori tinggi. Perilaku jujur berada pada kategori tinggi karena pendidikan Agama Islam bukan hanya diperoleh hanya saat duduk di bangku sekolah menengah atas saja, tetapi sejak sekolah dasar, dalam kehidupan sangat menekankan aspek keagamaan. Kegiatan diluar kelas juga diisi dengan aktifitas keagamaan mulai sejak bangun pagi sampai tidur aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan Agama.

Berlaku jujur dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari seperti berkata jujur dengan orang-orang disekitar, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 80% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%. Mengatakan sesuai kenyataannya, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 78% dan yang menjawab sesuai sebesar 22%. Mengerjakan tugas dengan jujur, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 78% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 1%.

Meskipun ada beberapa perilaku jujur di sekolah yang masih tergolong rendah sehingga yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji atau tercela menyangkut perilaku manusia yang salah satunya meliputi perkataan, dan perbuatan manusia lahir dan batin. Seperti masih menganggap sepele hal berikut, tidak menyalahgunakan izin dari pendidik, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 52% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 2%. Menghindari bertanya jawaban saat ujian, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 62% dan paling sedikit menjawab tidak sesuai sebesar 7%. Merasa rugi apabila berbohong, paling banyak peserta didik menjawab sangat sesuai yaitu sebesar 56% dan paling sedikit menjawab sangat tidak sesuai sebesar 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku jujur membangun psikis atau jiwa seseorang dengan pendekatan Agama Islam, yang diharapkan nantinya seseorang dapat mengamalkan ajaran Agama Islam sehingga akan terbentuk perilaku jujur yang lebih baik.

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur peserta didik, maka dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Uji normalitas pada variabel pembelajaran pendidikan Agama Islam diperoleh sig. adalah 0,093, dengan demikian data pendidikan Agama Islam berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar atau $0,093 > 0,05$. Uji normalitas perilaku jujur diperoleh sig. sebesar 0,144, karena $0,144 > 0,05$ maka data perilaku jujur berdistribusi normal. Uji linearitas pada nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,276 karena nilai sig. $0,276 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku jujur berupa garis linear.

Persamaan regresi diperoleh $Y = 55,714 + 0,282X$. Maksud dari persamaan tersebut adalah ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku jujur peserta didik akan bertambah 0,282 satuan, dan

apabila terjadi penurunan satu satuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka perilaku jujur peserta didik akan berkurang sebesar 0,282.

Hasil uji signifikansi diperoleh nilai signifikan 0,001. Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene. Sedangkan koefisien determinasi, yaitu *adjusted R square* = 0,070, yang mengandung makna bahwa 7% perilaku jujur dipengaruhi oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artinya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi sebesar 7% terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

Berdasarkan dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap perilaku jujur peserta didik. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran, pendidik memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai pelajaran tentang perilaku jujur. Pendidik menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik, pendidik harus mengetahui apa yang diperlukan peserta didik agar tidak terjadi keributan di dalam kelas dan tidak mengganggu pembelajaran serta pendidik mempelajari banyak strategi yang digunakan di dalam kelas. Pendidik memberikan contoh materi berlaku jujur sesuai dengan pengalaman peserta didik. Pendidik menjelaskan manfaat materi berlaku jujur yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada proses pembelajaran. Dapat diartikan bahwa pernyataan di atas sering dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dan mengelolah pembelajaran.

Seperti halnya pendidik dapat menjaga perilakunya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan itu dapat menjadi motivasi atau contoh bagi peserta didik. Pada perilaku pendidik harus bertutur kata dan bersikap tegas serta bijaksana pada saat

proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif tanpa ada kendala, sehingga peserta didik dapat menghargai pendidik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendidik juga harus menekankan perilaku jujur sesama manusia baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basse Tanri Akko dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo tahun 2017”. Penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat *kausal*, dari hasil analisis data diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,837$ hal ini berarti bahwa kolerasi antara aspek pendidikan Agama Islam (x) dan perilaku jujur (y) signifikan. Persamaan regresi $\bar{y} = 61.927 + 0,311x$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pada aspek pendidikan Agama Islam (x) menyebabkan kenaikan sebesar 0,311, skor perilaku jujur (y) pada konstanta sebesar 61.927. Pengaruh positif antara aspek pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur didukung oleh koefisien determinasi sebesar 0,172. Hal ini berarti bahwa 17,2% variasi yang terjadi pada variabel perilaku jujur dapat dijelaskan oleh variasi aspek pendidikan Agama Islam melalui persamaan regresi $\bar{y} = 61.927 + 0,311x$.

Pernyataan Muhaimin dalam Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin Juga mendukung pernyataan di atas yang menyatakan bahwa pendidikan keislaman atau pendidikan Agama Islam adalah upaya pendidikan agama islam dan nilai-nilainya agar menjadi way of life (pandangan hidup dan sikap hidup) seseorang.⁷⁷

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik, sangat dibutuhkan oleh peserta didik sebab hal ini sangat menunjang arah perkembangan peserta didik dalam kehidupannya termasuk perkataan dan perbuatan. Peserta didik

⁷⁷ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 37.

yang memiliki perkataan dan perbuatan yang baik akan mudah menjalani kehidupan dan lebih mendekatkan dirinya kepada Allah Swt., memotivasi dirinya agar senantiasa berlaku jujur dan berteman dengan siapapun serta mencapai keberhasilan dalam pelajaran.

Dalam Pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi tidak luput dari berbagai hambatan yang peneliti alami. Hambatan yang peneliti rasakan dan alami dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hambatan penulisan tugas akhir (skripsi) ini yang berasal dari dalam diri peneliti (*intern*) adalah hambatan fisiologis, yaitu kondisi kesehatan badan yang kurang baik, atau lelah sehingga tidak berkonsentrasi untuk mengerjakan skripsi.
- b. Penulis menemukan kesulitan dalam mengumpulkan data penelitian yang dijaring melalui angket (lembar penelitian) melalui google form yang diberikan kepada responden yang mengisi hanya beberapa peserta didik dalam 1 kelas sehingga peneliti membutuhkan waktu yang lama.
- c. Peserta didik mengisi angket sesuai mood memberikan pilihan atas option pernyataan angket tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk mengatasi hal tersebut maka dalam pelaksanaan pemberian angket diperlukan pendampingan selama pengisian angket.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73.55, hasil analisis 57 orang (43,18%) berada pada kategori tinggi. Faktor yang mempengaruhi yaitu pendidik memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai pelajaran tentang perilaku jujur, pendidik menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik, pendidik memberikan contoh materi berlaku jujur sesuai dengan pengalaman peserta didik, pendidik menjelaskan manfaat materi berlaku jujur yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada proses pembelajaran. Semakin baik cara mengelolah kelas dan mengelolah pembelajaran, maka akan semakin menjadikan peserta didik memahami materi pembelajaran dengan baik, sehingga dapat dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76.48, hasil analisis data terdapat 54 orang (40,91%) pada kategori tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene berada pada kategori tinggi. Adanya kesadaran dalam diri peserta didik bahwa berkata jujur orang-orang sekitar dapat lebih mempercayai, ketika teman menanyakan mengenai tugas yang dibuat sudah selesai maka menjawabnya sesuai kenyataan, mengerjakan tugas dengan jujur, dan jika guru memberikan pesan maka menyampaikan kepada teman sesuai perkataan guru.

3. Terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene. Persamaan regresi $Y=55,714+0,282X$, dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,301$ dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku jujur peserta didik”. Koefisien determinasi pada *adjusted R square* = 0,070, yang mengandung makna bahwa 7 % perilaku jujur dipengaruhi oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Artinya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi sebesar 7 % terhadap perilaku jujur peserta didik di SMK Negeri 1 Majene.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai alternatif untuk pemecahan masalah dalam perilaku jujur peserta didik, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan dan mengoptimalkan program-program yang dapat meningkatkan pengetahuan dan minat belajar peserta didik, terutama dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik terutama masalah kejujuran.
2. Bagi guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam sekiranya mampu menyajikan pelajaran yang dengan metode dan media yang lebih bervariasi, sehingga siswa dapat tertarik lebih meningkatkan pengetahuan dan minat belajar peserta didik, terutama dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik terutama masalah kejujuran.
3. Bagi peserta didik agar dapat bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, kejujuran sangatlah diperhatikan dalam kehidupan.
4. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya dan sebagai perbandingan atau referensi tambahan terhadap perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2021. *Pengaruh Dsiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*.
Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, vol 5, no 2.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Rosmiati. 2019. *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, jurnal inspiratif Pendidikan, Vol.8, No.2.
- Basse Tanri Akko. 2017. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur) siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palopo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Daryanto. 2008. *Adminidtrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. XI; Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Nova Mutiara. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*. Skripri. UIN Raden Intan Lampung.
- Engkoswara & Komariah. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA CV.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet I. Jakarta timur: PT bumi aksara.
- Hanafi, Halid & La Adu dan Zainuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartanto, Dody. 2011. *Bimbingan Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, Jakarta: PT.Indeks.
- Hartono, Dicky & Sri Yuliani. 2019. *Statistik Riset Pendidikan Dilengkappi Analisis SPSS*. cet;1, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Hasim, Abdul. 2014. *Psikologi Guru, Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.

<http://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-182-kejujuran-adalah-kunci-kesuksesan>. html diakses pada Rabu 25 Agt 2021 pukul 13:47 WITA.

Kadir, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

KBBI dalam <http://handiavolo.blogspot.com/2014/05/psikologis-dan-pedagogis.html?m=1> diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 22.06 WITA.

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid IV. Jakarta: Lentera Abadi.

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid IX. Jakarta: Lentera Abadi.

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2019. *Koroang Mala'bi'*, Makassar:Balitbang Agama.

Kesuma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

M. Makbul. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMA Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang*, Skripsi, UIN Alauddin Makssar.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mujib, Abdul. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. V; Jakarta: Kencana.

Munir dan Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta.

Mustari, Mohammad. 2011. *Nilai Krakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : LaksBang PRESSindo.

- Naja, Fiqhiyatun. & Nanik Kholifah. 2020. *Bias Konfirmasi terhadap Perilaku Berbohong*, Jurnal Psikologi, Vol 7, No 1. Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan.
- Nasution, LeniMasdar. 2017. *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No. 1.
- Pane, Aprida. 2017. Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran* Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman vol. 03 No. 2.
- Permatasari, Devi. 2016. *Tingkat Kerendahan Hati Siswa SMP*, Jurnal Konseling Indonesia, Vol. 1 No. 2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat. 2020. *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STAIN MAJENE*. Majene.
- Rahayu, Wilujeng. 2019. “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar*”, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Razak, Andi Abdul. dkk. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda*. Jurnal el-buhuth, vol 1 no 2.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Neni Oktaviana. 2019. *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran*. Skripsi. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri METRO.
- Setiawan, Fandi. 2013. *Kemampuan Guru Melakukan Penilaian dalam Pembelajaran Melalui Internalisasi Nilai Kejujuran pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Vol 5. No 2. Medan.
- Shahih Bukhari. *Kitab Shahih Bukhari*, jilid ix.

- Shodiq, Sadam Fajar. 2018. *Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal at-Tajdid, Vol 02, No 02.
- Sugiarto, Pu'ad. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMKS-17 Budi Mulia Kota Bengkulu*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sugyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Deploiment*. cet 4, Bandung : Alfabeta.
- Sujerweni, Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cet. I; Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sumara, Dadan, dkk. 2017. *Kenakalan Remaja dan Penanganan*. Jurnal, vol4, no 2.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Cet 15. Depok: Rajawali Pers.
- Tim Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. 2011. *Pembangunan Generasi Muda*. Cet. I. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Wardani, Ferdiana Putri. 2015. *Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Belajar, Dan Disiplin Belajar, Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Cet I. Jakarta: Rajawali.
- Wikipedia. *Agama*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Agama> diakses pada hari Rabu, 21 April 2022, pukul 01.17 WITA.
- Zuriah, N. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam perspektif perubahan menggagas platform pendidikan budi pekerti secara konstektual dan futuristik*. Jakarta : bumi aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner sebelum validasi isi

Asslaamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh, halo kawan-kawan perkenalkan saya NURFITRIANI mahasiswi STAIN Majene, prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester IX (Sembilan). Untuk kawan-kawanku, berhubung adanya penelitian ini saya mengahrapkan kesediaan kawan-kawan untuk berpartisipasi dalam menjawab kuesioner penelitian ini. Silahkan menjawab pernyataan di bawah dengan memilih salah satu jawaban yang sudah disiapkan. Pengisian skala ini tidak akan dipublikasikan dan hanya merupakan keperluan penelitian, hanaya peneliti yang akan melihat jawaban ini. Terimakasih sebelumnya. Keterangan :

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Inisial Nama :

Jenis Kelamin :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Guru PAI sebelum memulai pembelajaran, meminta peserta didik untuk duduk dengan tenang				
2	Guru PAI memberikan kalimat motivasi tentang pentingnya berperilaku jujur kepada peserta didik sebelum memulai materi pelajaran				
3	Guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perilaku jujur yang akan dicapai				
4	Guru PAI memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai materi pelajaran tentang perilaku jujur				
5	Guru PAI menjelaskan manfaat materi berlaku jujur yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
6	Guru PAI menghubungkan materi pembelajaran tentang berlaku jujur dengan pengalaman peserta didik				
7	Guru PAI menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik				

8	Guru PAI memberi contoh materi berlaku jujur sesuai dengan pengalaman peserta didik				
9	Guru PAI menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik				
10	Guru PAI menerapkan contoh praktis untuk memecahkan masalah secara ilmiah				
11	Guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada proses pembelajaran				
12	Guru PAI menyampaikan materi tentang berlaku jujur secara terstruktur				
13	Guru PAI menggunakan buku paket dalam pembelajaran tentang perilaku jujur				
14	Guru PAI memberikan nilai tambahan terhadap kreativitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan jujur				
15	Guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan				
16	Guru PAI menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik				
17	Guru PAI mengembalikan lembar ujian jawaban yang telah diperiksa				
18	Guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonfirmasi nilai yang telah diperoleh				
19	Guru PAI menilai secara adil dan objektif				
20	Guru PAI melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				
21	Guru PAI mengonfirmasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian				
22	Guru PAI memberikan penilaian terhadap perilaku jujur peserta didik				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika teman saya menanyakan apakah tugas yang saya buat sudah selesai, saya akan menjawab sesuai kenyataan				
2	Saya berkata jujur atas kesadaran diri sendiri				
3	Saya berdiskusi dengan teman mengenai ajaran Islam tentang kejujuran				
4	Saya merasa lebih tenang apabila berkata jujur				

5	Jika guru memberikan saya pesan, saya menyampaikan kepada teman sesuai perkataan guru kepada saya				
6	Dengan berkata jujur, orang-orang disekitar dapat lebih mempercayai saya				
7	Saya merasa malu apabila berbohong kepada orang lain				
8	Saya merasa rugi apabila berbohong				
9	Saya mengerjakan tugas dengan jujur				
10	Ketika saya selesai mengerjakan tugas, saya tidak memberi tahu atau memperlihatkan jawaban kepada orang lain				
11	Saya menghindari membuat catatan kecil untuk mmbantu dalam mengerjakan soal ujian				
12	Saya mengerjakan ujian tanpa mencari jawaban dari buku				
13	Setelah saya selesai ujian, saya tidak memberi tahu kepada orang lain mengenai soal-soal yang akan diujikan				
14	Saya mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban teman				
15	Saya berusaha menghindari bertanya kepada orang lain dalam memecahkan masalah saat ujian				
16	Saya menyelesaikan masalah tanpa berbohong				
17	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
18	Dengan mengakui kesalahan, saya merasa lebih tenang				
19	Ketika meminta izin ke toilet, saya dengan bersungguh-sungguh pergi ke toilet dan segera kembali ke kelas				
20	Saya meminta izin kepada guru ketika keluar ruangan saat proses pembelajaran				
21	Saya tidak berani ke kantin apabila diberi izin ke toilet oleh guru saat proses pembelajaran				
22	Saya tidak menyalahgunakan izin ketika diberi izin orang tua untuk kerja kelompok				
23	Saya tidak mempersiapkan catatan/contekan untuk menjawab soal saat ujian				

Lampiran 2 Validasi item kuesioner Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Ket
1	Guru PAI sebelum memulai pembelajaran, meminta peserta didik untuk duduk dengan tenang	0,473	0,463	0,008	

2	Guru PAI memberikan kalimat motivasi tentang pentingnya berperilaku jujur kepada peserta didik sebelum memulai materi pelajaran	0,59 3	0,46 3	0,00 1	
3	Guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perilaku jujur yang akan dicapai	0,48 1	0,46 3	0,00 7	
4	Guru PAI memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai materi pelajaran tentang perilaku jujur	0,65 2	0,46 3	0,00 0	
5	Guru PAI menjelaskan manfaat materi berlaku jujur yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	0,52 5	0,46 3	0,00 3	
6	Guru PAI menghubungkan materi pembelajaran tentang berlaku jujur dengan pengalaman peserta didik	0,52 5	0,46 3	0,01 2	
7	Guru PAI menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik	0,58 6	0,46 3	0,00 1	
8	Guru PAI memberi contoh materi berlaku jujur sesuai dengan pengalaman peserta didik	0,58 3	0,46 3	0,00 1	
9	Guru PAI menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	0,35 4	0,46 3	0,05 5	Tidak Valid
10	Guru PAI menerapkan contoh praktis untuk memecahkan masalah secara ilmiah	0,54 7	0,46 3	0,00 2	
11	Guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada proses pembelajaran	0,60 6	0,46 3	0,00 0	
12	Guru PAI menyampaikan materi tentang berlaku jujur secara terstruktur	0,75 1	0,46 3	0,00 0	
13	Guru PAI menggunakan buku paket dalam pembelajaran tentang perilaku jujur	0,55 7	0,46 3	0,01 1	
14	Guru PAI memberikan nilai tambahan terhadap kreativitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan jujur	0,50 8	0,46 3	0,00 4	
15	Guru PAI melaksanakan pembelajaran	0,68	0,46	0,00	

	sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan	0	3	0	
16	Guru PAI menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	0,56 5	0,46 3	0,00 1	
17	Guru PAI mengembalikan lembar ujian jawaban yang telah diperiksa	0,58 0	0,46 3	0,00 1	
18	Guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonfirmasi nilai yang telah diperoleh	0,78 6	0,46 3	0,00 0	
19	Guru PAI menilai secara adil dan objektif	0,36 0	0,46 3	0,05 1	Tidak Valid
20	Guru PAI melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran	0,72 9	0,46 3	0,00 0	
21	Guru PAI mengonfirmasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian	0,44 6	0,46 3	0,00 9	
22	Guru PAI memberikan penilaian terhadap perilaku jujur peserta didik	0,59 7	0,46 3	0,00 0	

Lampiran 3 Validasi item kuesioner perilaku jujur

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Ke t
1	Ketika teman saya menanyakan apakah tugas yang saya buat sudah selesai, saya akan menjawab sesuai kenyataan	0,578	0,46 3	0,00 1	
2	Saya berkata jujur atas kesadaran diri sendiri	0,581	0,46 3	0,00 1	
3	Saya berdiskusi dengan teman mengenai ajaran Islam tentang kejujuran	0,682	0,46 3	0,00 0	
4	Saya merasa lebih tenang apabila berkata jujur	0,470	0,46 3	0,00 9	
5	Jika guru memberikan saya pesan, saya menyampaikan kepada teman sesuai perkataan guru kepada saya	0,538	0,46 3	0,00 2	
6	Dengan berkata jujur, orang-orang disekitar	0,603	0,46	0,00	

	dapat lebih mempercayai saya		3	0	
7	Saya merasa malu apabila berbohong kepada orang lain	0,535	0,46 3	0,00 2	
8	Saya merasa rugi apabila berbohong	0,600	0,46 3	0,00 0	
9	Saya mengerjakan tugas dengan jujur	0,670	0,46 3	0,00 0	
10	Ketika saya selesai mengerjakan tugas, saya tidak memberi tahu atau memperlihatkan jawaban kepada orang lain	0,430	0,46 3	0,01 8	Tidak Valid
11	Saya menghindari membuat catatan kecil untuk membantu dalam mengerjakan soal ujian	0,704	0,46 3	0,00 0	
12	Saya mengerjakan ujian tanpa mencari jawaban dari buku	0,588	0,46 3	0,00 1	
13	Setelah saya selesai ujian, saya tidak memberi tahu kepada orang lain mengenai soal-soal yang akan diujikan	0,556	0,46 3	0,00 1	
14	Saya mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban teman	0,693	0,46 3	0,00 0	
15	Saya berusaha menghindari bertanya kepada orang lain dalam memecahkan masalah saat ujian	0,602	0,46 3	0,00 0	
16	Saya menyelesaikan masalah tanpa berbohong	0,531	0,46 3	0,00 3	
17	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan	0,727	0,46 3	0,00 0	
18	Dengan mengakui kesalahan, saya merasa lebih tenang	0,538	0,46 3	0,00 2	
19	Ketika meminta izin ke toilet, saya dengan bersungguh-sungguh pergi ke toilet dan segera kembali ke kelas	0,627	0,46 3	0,00 0	
20	Saya meminta izin kepada guru ketika keluar ruangan saat proses pembelajaran	0,707	0,46 3	0,00 0	
21	Saya tidak berani ke kantin apabila diberi izin ke toilet oleh guru saat proses pembelajaran	0,511	0,46 3	0,00 4	

22	Saya tidak menyalahgunakan izin ketika diberi izin orang tua untuk kerja kelompok	0,516	0,46 3	0,00 3	
23	Saya tidak mempersiapkan catatan/contekan untuk menjawab soal saat ujian	0,035	0,46 3	0,85 4	Tidak Valid

Lampiran 4 Kisi-kisi instrumen yang sudah valid

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Kegiatan pembukaan	Membangkitkan motivasi belajar	2,3,5
		Memfokuskan perhatian peserta didik	1,4,6
	Kegiatan inti	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara inspiratif, menyenangkan	7,12,
		Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif	8,11,
		Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas	9*,14,22
		Penggunaan strategi dan pendekatan belajar	10,13,15, 20,21,
	Kegiatan penutup	Membuat rangkuman atau kesimpulan	16,
		Memberikan penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut	17,18,19*
Perilaku Jujur Peserta didik	Jujur dalam perkataan	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya	1,2,3,4,5, 6
		Tidak berbohong	7,8,9
	Jujur dalam Perbuatan	Tidak memanipulasi informasi	10*11,12, 13,14,15, 23*
		Berani mengakui kesalahan	16,17,18
		Tidak menyalahgunakan izin	19,20,20, 21,22

Lampiran 5 Kuesioner hasil validasi isi dan validasi item

Inisial Nama :

Jenis Kelamin :

Silahkan menjawab pernyataan di bawah dengan membubuhkan tanda “✓” pada jawaban yang sudah disiapkan. Pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, silahkan menjawab sesuai dengan yang anda rasakan saat ini. Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru PAI sebelum memulai pembelajaran, meminta peserta didik untuk duduk dengan tenang				
2	Guru PAI memberikan kalimat motivasi tentang pentingnya berperilaku jujur kepada peserta didik sebelum memulai materi pelajaran				
3	Guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perilaku jujur yang akan dicapai				
4	Guru PAI memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai materi pelajaran tentang perilaku jujur				
5	Guru PAI menjelaskan manfaat materi berlaku jujur yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
6	Guru PAI menghubungkan materi pembelajaran tentang berlaku jujur dengan pengalaman peserta didik				
7	Guru PAI menyampaikan materi berlaku jujur dengan jelas kepada peserta didik				
8	Guru PAI memberi contoh materi berlaku jujur sesuai dengan pengalaman peserta didik				

9	Guru PAI menerapkan contoh praktis untuk memecahkan masalah secara ilmiah				
10	Guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada proses pembelajaran				
11	Guru PAI menyampaikan materi tentang berlaku jujur secara terstruktur				
12	Guru PAI menggunakan buku paket dalam pembelajaran tentang perilaku jujur				
13	Guru PAI memberikan nilai tambahan terhadap kreativitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan jujur				
14	Guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan				
15	Guru PAI menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik				
16	Guru PAI mengembalikan lembar ujian jawaban yang telah diperiksa				
17	Guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonfirmasi nilai yang telah diperoleh				
18	Guru PAI melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				
19	Guru PAI mengonfirmasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian				
20	Guru PAI memberikan penilaian terhadap perilaku jujur peserta didik				

No	Pernyataan	SS	S	TS	ST S
1	Ketika teman saya menanyakan apakah tugas				

	yang saya buat sudah selesai, saya akan menjawab sesuai kenyataan				
2	Saya berkata jujur atas kesadaran diri sendiri				
3	Saya berdiskusi dengan teman mengenai ajaran Islam tentang kejujuran				
4	Saya merasa lebih tenang apabila berkata jujur				
5	Jika guru memberikan saya pesan, saya menyampaikan kepada teman sesuai perkataan guru kepada saya				
6	Dengan berkata jujur, orang-orang disekitar dapat lebih mempercayai saya				
7	Saya merasa malu apabila berbohong kepada orang lain				
8	Saya merasa rugi apabila berbohong				
9	Saya mengerjakan tugas dengan jujur				
10	Saya menghindari membuat catatan kecil untuk mrrmbantu dalam mengerjakan soal ujian				
11	Saya mengerjakan ujian tanpa mencari jawaban dari buku				
12	Setelah saya selesai ujian, saya tidak memberi tahu kepada orang lain mengenai soal-soal yang akan diujikan				
13	Saya mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban teman				
14	Saya berusaha menghindari bertanya kepada orang lain dalam memecahkan masalah saat ujian				
15	Saya menyelesaikan masalah tanpa berbohong				
16	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				

17	Dengan mengakui kesalahan, saya merasa lebih tenang				
18	Ketika meminta izin ke toilet, saya dengan bersungguh-sungguh pergi ke toilet dan segera kembali ke kelas				
19	Saya meminta izin kepada guru ketika keluar ruangan saat proses pembelajaran				
20	Saya tidak berani ke kantin apabila diberi izin ke toilet oleh guru saat proses pembelajaran				
21	Saya tidak menyalahgunakan izin ketika diberi izin orang tua untuk kerja kelompok				

(Hormat Kami)

Lampiran 6 Hasil Realibilitas Kuesioner Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	21

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 7 Hasil Realibilitas Kuesioner Perilaku Jujur Peserta didik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	22

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 8 Hasil output *SPSS 16.0 Descriptive Statistics* Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur peserta didik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pembelajaran pendidikan Agama Islam	132	19.00	61.00	80.00	73.55	.417	4.792	22.967
Valid N (listwise)	132							

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Perilaku Jujur	132	19.00	65.00	84.00	76.48	.424	4.867	23.687
Valid N (listwise)	132							

Lampiran 9 Hasil output SPSS 16.0 frekuensi Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur peserta didik

Tabel, Frekuensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61	1	.8	.8	.8
62	4	3.0	3.0	3.8
63	2	1.5	1.5	5.3
64	3	2.3	2.3	7.6
66	4	3.0	3.0	10.6
67	2	1.5	1.5	12.1
68	1	.8	.8	12.9
69	3	2.3	2.3	15.2
70	5	3.8	3.8	18.9
71	16	12.0	12.1	31.1
72	11	8.3	8.3	39.4
73	10	7.5	7.6	47.0
74	12	9.0	9.1	56.1
75	8	6.0	6.1	62.1
76	6	4.5	4.5	66.7
77	10	7.5	7.6	74.2
78	11	8.3	8.3	82.6
79	11	8.3	8.3	90.9
80	12	9.0	9.1	100.0
Total	132	99.2	100.0	
System	1	.8		

Tabel, Frekuensi Perilaku Jujur Peserta Didik

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65	3	2.3	2.3	2.3
66	3	2.3	2.3	4.5
67	2	1.5	1.5	6.1
68	2	1.5	1.5	7.6
69	4	3.0	3.0	10.6
70	4	3.0	3.0	13.6
71	6	4.5	4.5	18.2
72	3	2.3	2.3	20.5
73	5	3.8	3.8	24.2
74	5	3.8	3.8	28.0
75	12	9.0	9.1	37.1
76	13	9.8	9.8	47.0
77	10	7.5	7.6	54.5
78	8	6.0	6.1	60.6
79	11	8.3	8.3	68.9
80	14	10.5	10.6	79.5
81	9	6.8	6.8	86.4
82	2	1.5	1.5	87.9
83	8	6.0	6.1	93.9
84	8	6.0	6.1	100.0
Total	132	99.2	100.0	

Total	133	100.			Sy				
al		0			st	1			
					e		.8		
					m				
					Total				
						133	100		
							.0		

Lampiran 10 Hasil Output *SPSS 16.0*, uji normalitas pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Perilaku Jujur
N		132	132
Normal Parameters ^a	Mean	73.55	76.48
	Std. Deviation	4.792	4.867
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.100
	Positive	.089	.061
	Negative	-.108	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.238	1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093	.144

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 11 Hasil Output *SPSS 16.0*, uji linearitas pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Jujur * Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Between Groups	(Combined)	777.894	18	37.661	1.755	.040
		Linearity	239.920	1	239.920	11.179	.001
		Deviation from Linearity	437.974	17	25.763	1.200	0.276
	Within Groups		2425.075	113	21.461		
	Total		3102.970	131			

Lampiran 12 Hasil Output *SPSS 16.0*, uji regresi sederhana pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perilaku jujur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.714	6.306		8.835	.000
	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	.282	.086	.278	3.301	.001

a. Dependent Variable:
Perilaku Jujur

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.920	1	239.920	10.894	.001 ^a
	Residual	2863.050	130	22.023		
	Total	3102.970	131			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Perilaku Jujur

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.070	4.693

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Jujur

Lampiran 13 Jawaban Kuesioner pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	70
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	73
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
11	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	71
12	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	70
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
14	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	71
15	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	74
17	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	74
19	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	72
20	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	73
21	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	70
22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71
23	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	76
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	78
27	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75

29	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	69
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	78
31	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	66
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
34	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	71
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	76
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
38	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	64
39	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	71
40	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	72
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	72
42	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	72
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	74
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	74
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	64
46	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	62
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	77
49	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	62
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	71
51	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	77
53	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	68
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
57	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	71
58	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	73
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
61	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	72
62	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	69
63	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	71
64	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	72
65	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	66
66	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
69	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	72
70	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	73

71	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
72	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	66
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
74	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	67
75	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	71
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
77	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	71
78	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	75
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
80	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78
82	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	76
83	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
84	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
85	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
87	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	71
88	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	74
89	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	74
91	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	72
92	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	76	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	73
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	61
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	75
96	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	71
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
98	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71
99	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
100	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
101	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	73
102	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	77
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
104	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
105	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	69
106	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
108	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	70
109	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	74
110	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	72
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78

113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	76
114	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	72
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
116	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	71
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	74
118	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
119	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	73
120	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
121	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	72
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	62
124	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	74
126	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	73
127	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
128	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
131	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	70
132	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75

To	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
tal	8	8	9	0	9	0	0	7	9	8	7	9	7	7	6	5	7	9	8	8	
	2	8	2	9	9	5	2	0	9	7	3	6	3	0	3	2	7	6	3	0	

Lampiran 14 Jawaban Kuesioner Perilaku Jujur

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jml
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	69
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	69
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	77
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	79
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
10	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	75
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	75

12	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	73
13	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	76
14	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	76
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	73
16	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	77
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	76
18	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	75
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	80
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	81
21	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	76
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	78
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
25	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
26	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76	
27	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
28	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	72
29	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	75
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	76	
31	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	75
32	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
36	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75
37	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71
38	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	80
39	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
40	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	71
41	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	68
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	77
43	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
44	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	72
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76
46	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	73
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	80
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
49	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	66
50	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81

51	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	65
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	80
53	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	73
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
55	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	75
56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
57	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	72
58	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	69
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
60	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	71
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	81
62	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	67
63	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	77
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
66	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	78
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	80
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	80
70	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	75
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	80
72	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80
73	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	71
74	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	70
75	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	80
76	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	81
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	78
79	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	80
80	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
82	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	78	
83	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79	
84	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79	
85	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	74
86	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
87	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70
88	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81

90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	66
91	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
92	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	76
93	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
94	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
95	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	79
96	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
97	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	77
98	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
99	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	76
100	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	68
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
102	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
105	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	79
106	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	79
107	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	79
108	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	79
109	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	80
110	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	75
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
112	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
113	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
114	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77
115	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
116	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	76
117	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	76
118	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	71
119	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	70
120	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	77
121	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74
122	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	77
123	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	77
124	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	74
125	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	74
126	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	73
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	81
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82
129	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
130	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
131	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	79

Tot	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
al	9	7	7	8	9	0	9	6	9	8	7	8	8	6	7	7	7	8	8	8	
	9	6	3	4	6	1	6	5	7	0	4	6	2	1	9	6	0	0	9	8	7

Lampiran 15 Daftar Tenaga Kependidikan/Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS)

No	Nama Guru	NIP	Tugas	Pangkat Golongan
1	Dra. Ratnawati, M.M.	19630601198 9032013	Kepsek	Pembina Tk.I IV/B
2	Hapipah, S.Pd.,	19641231198 8032210	Kapro T. Busana	Pembina Tk. I IV-B
3	Dra. Tejawati	19651203199 4032007	Kepala T. Kecantikan	Pembina Tk. I IV-B
4	Masyita, S.Pd	19671231199 1032093	Guru	Pembina Tk. I IV-B
5	Sitti. A'Isyah. J, S.Pd.	19720301199 7032006	Guru	Pembina Tk. I IV-B
6	Mardiyani A,S.Pd., M.Pd	19690512200 2122005	Guru BK	Pembina Tk. I IV-B
7	Hj. Rahmatiah, S.Pd.	19701231199 6022001	Kapro T.Boga	Pembina Tk. I IV-B
8	Darnawati, S.Pd., M.Pd.	19761207200 2122005	Guru	Pembina Tk. I IV-B
9	Masturah, S.Pd.	19721127200 2122004	Guru	Pembina Tk. I IV-B
10	Dra. Nur Hidayah, M.M.	19690519200 5022002	Kapro T. Kecantikan	Pembina Tk. I IV-B
11	Sitti Nasrah, S.Pd. M.Pd	19700302199 9032005	Wakasek Kesiswaan	Pembina IV-A
12	Ashariah, S.Pd.M.Pd	19770630200 2122006	Guru	Pembina IV – A
13	Zukhrinab AK, S.Pd.	19700426200 2122001	Wakasek Kurikulum	Pembina IV-A
14	Junamia Junus, S.Pd	19730705200 2122006	Wakasek Sar. Pras.	Pembina IV – A

15	Asmawati, J, S.Pd.	19770228200 2122004	Guru	Pembina IV - A
16	Muliah, H, S.Pd. M.Si.	19770216200 2122004	Guru	Pembina IV - A
17	Heryanto.R, S.Pd.	19750725200 0121003	Kepala Perhotelan	Pembina IV - A
18	Maspar, S.Pd., M.Pd.	19810402200 6041012	Kapro Perhotelan	Penata Tk. I III- D
19	Kurniah, S.Ag.	19691015200 6042014	Guru	Penata Tk. I III/D
20	Rosdiana, S.Pd.I.	19851230200 9042007	Guru	Penata Tk. I III- D
21	Arum Puspasari, S.Psi	19781016200 9042001	Guru BK	Penata Tk. I III- D
22	Nurlina, S.Si, S.Pd.M.Pd	19820808201 0012043	Guru	Penata Tk. I III- D
23	Darmawati, S.P.	19710604201 0012002	Guru	Penata Tk. I III- D
24	Drs. Nur Adil, M.Pd.	19641231199 0031233	Wakasek Humas	Penata III/C
25	St. Rakhmaniah, S.Pd	19720823200 5022004	Guru	Penata III-C
26	Syaipul, S.Pd.	19780520200 7011013	Guru	Penata III-C
27	Sidrat, S.Pd	19821121201 0012021	Guru	Penata III-C
28	Asriadi, S.Pd.	19821001201 0011028	Kepala Perpustaka an	Penata III-C
29	Rosmiani, S.Kom	19810525200 5022007	Guru	Penata III-C
30	Fatmawati, S.Kom.	19780404200 5022005	Guru	Penata III-C
31	M.Asri,A.Md. Kom	19760910200 5021007	Guru	Penata Muda Tk.I III-B
32	Fitriyani Ganing, S.Pd.	19840418201 1012014	Guru	Penata Muda Tk. I III/B
33	Hikmawati Kardi, S.Pd	19891119201 5062001	Guru	Penata Muda III/A

Lampiran 16 Daftar Keadaan Tenaga Kependidikan / Guru Tidak Tetap (GTT)

No. Urut	Nama	Jenis Kelamin	Tugas pokok	Mata Pelajaran yang diampuh
1	Darmi Hafid, S.Pd	PR	Guru	Produktif Tata Boga
2	Nasmiah, S.Pd	PR	Guru	Bahasa Indonesia
3	Azhar, A.Md, S.E	LK	Guru	Produktif Perhotelan
4	Musyirifah, S.Pd, M.Pd	PR	Guru	TKJ
5	Sahra, S.PdI	PR	Guru	PAI
6	Sandi Setiawan, S.Pd	LK	Guru	Fisika
7	Neli Nandriani Ulfati, S.Pd	PR	Guru	SBD Pariwisata
8	Musniati, S.Pd	PR	Guru	Kandep Perhotelan
9	Fatmawati, S.Pd	PR	Guru	Produktif Tata Busana
10	Nurhidayah, S.Pd	PR	Guru	Produktif Tata Busana
11	Dahlia, S.Pd	PR	Guru	Produktif Tata Busana
12	Padliani, S.Pd	PR	Guru	Produktif Tata Busana
13	Alam Nurqadri, S.Pd	LK	Guru	SBK
14	Adlia Najdah, S.Pd, M.Pd	PR	Guru	Bahasa Inggris
15	Mirnowati.S, S.Pd	PR	Guru	SBK
16	Hardianti, S.Pd	PR	Guru	Produktif Tata Busana
17	Ramlah Sagala, S.Pd	PR	Guru	Produktif Tata

				Busana
18	Anjas Nur Amir, S.Pd	LK	Guru	Bahasa Indonesia
19	Nurwahidah, A.Md	PR	Guru	Produktif Tata Boga

Lampiran 17 Keadaan Peserta didik di SMK Negeri 1 Majene

NO	KLS	PROGRAM KEAHLIAN	BANYAK SISWA		
			LK	PR	JUMLAH
1	X	TATA BOGA	-	14	14
2	X.1	TATA BUSANA	-	31	31
3	X.2	TATA BUSANA	-	34	34
4	X.3	TATA BUSANA	2	30	32
5	X.4	TATA BUSANA	-	31	31
6	X.5	TATA BUSANA	-	32	32
7	X	KECANTIKAN KULIT & RAMBUT	-	36	36
8	X	TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN	12	11	23
9	X	PERHOTELAN	5	3	8
Jumlah siswa			18	222	241

NO	KLS	PROGRAM KEAHLIAN	BANYAK SISWA		
			LK	PR	JUMLAH
1	XI	TATA BOGA	-	5	5
2	XI.1	TATA BUSANA	-	30	30
3	XI.2	TATA BUSANA	4	27	31
4	XI.3	TATA BUSANA	-	29	29
5	XI.4	TATA BUSANA	-	29	29
6	XI	KECANTIKAN KULIT & RAMBUT	-	36	36
7	XI	TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN	9	8	17

8	xI	PERHOTELAN	1	1	2
Jumlah siswa			14	165	179

N O	KLS	PROGRAM KEAHLIAN	BANYAK SISWA		
			LK	PR	JUMLA H
1	XII	TATA BOGA	-	13	13
2	XII.1	TATA BUSANA	3	32	35
3	XII.2	TATA BUSANA	-	35	35
4	XII.3	TATA BUSANA	-	34	34
5	XII.4	TATA BUSANA	-	34	34
6	XII.5	TATA BUSANA	-	34	34
7	XII	KECANTIKAN KULIT & RAMBUT	-	31	31
8	XII	TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN	8	9	17
9	XII	PERHOTELAN	5	-	5
Jumlah siswa			16	222	238
JUMLAH KESELURUHAN SISWA			49	609	658

Lampiran 18 Dokumentasi



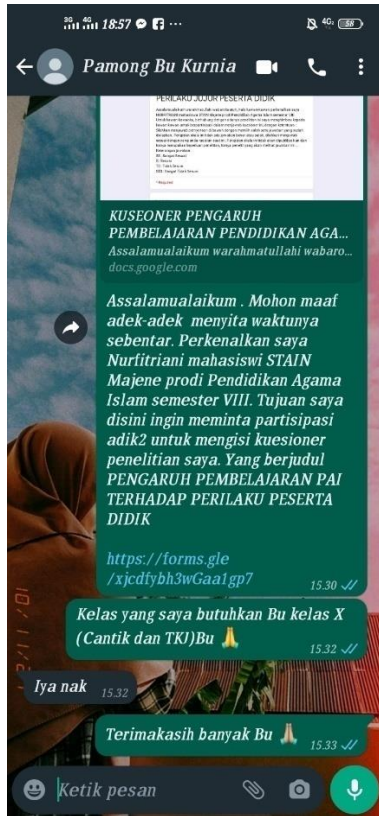
Pengajuan surat pengantar penelitian



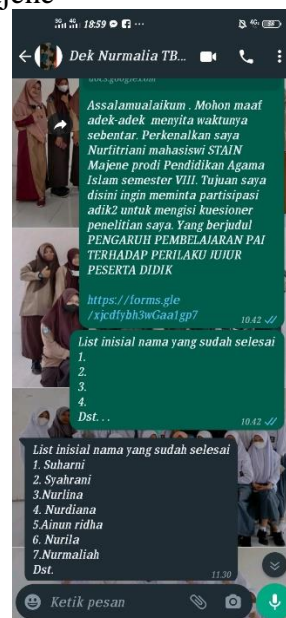
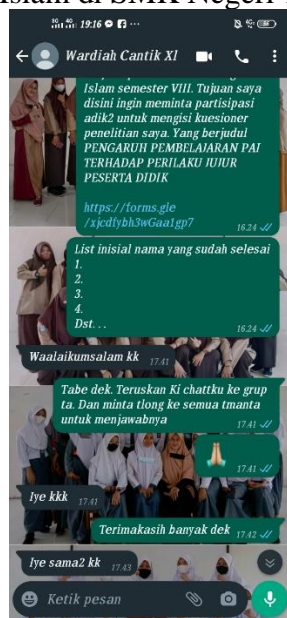
Penyebaran uji coba kuesioner



Penyebaran kuesioner pada kelas XII



Penyebaran kuesioner pada kelas X dengan bantuan ibu guru pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Majene



Penyebaran kuesioner pada kelas XI dengan bantuan wali kelas dan siswi kelas XI di SMK Negeri 1 Majene



Nomor: B. 196/AK/Sti.00.00/PP.00.9/08/2022

Majene, 16 Agustus 2022

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada

Yth. Bupati Majene

Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Nurfitriani**

Nim : 10156118038

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Jujur Pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Majene"**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Usri, S.Pd., M.Pd

2. Muh. Idris Hasanuddin, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 22 Agustus 2022 s/d 22 September 2022.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Wakil Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik

Dr. Muliadi, M.Sos.I

Nip. 197308281998031001

Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip
4. Kepala DP Mp Top



IZIN PENELITIAN

Nomor : 0354/II/DPM-PTSP/MM/VIII/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/366/VIII/2022 Tanggal 18 Agustus 2022 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada .

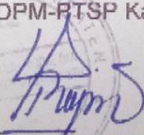
Nama : NURFITRIANI
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : 10156118038
Program Study/Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas : STAIN Majene
Alamat : Dusun Rombia Apo, Desa Pammulukang,
Kec. Kalukku, Kab. Mamuju

Untuk melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Majene dengan Judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU JUJUR PADA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mematuhi semua Perundang-Undangan yang berlaku dan menghormati adat Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar fotocopy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 19-08-2022
Kepala DPM-PTSP Kab. Majene


H. Lies Hirawati Thahir S.Sos, M.AP
Pangkat : Pembina Tingkat I
NIP : 19680928 199203 2 011



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MAJENE
Jl. K.H. Muh.Saleh No. 41 telp (0422) 22978 Majene,
Email : smkn1mjn@gmail.com
website : smkn1majene.sch.id



SURAT KETERANGAN


No. 2604/883/SMKN.01/KP/IX/2022

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal Dan pelayanan Terpadu satu Pintu Nomor : 00142/76.RP.PTSP.B/III/2022 Tanggal 30 Maret 2022 tentang memberikan rekomendasi/izin kepada yang tersebut namanya dibawah ini untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Majene, maka dengan ini dinyatakan bahwa :

N a m a	: NURFITRIANI
NiM	: 10156118038
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi
Universitas	: STAIN Majene
Program Studi / Jurusan	: S.1 Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun Rombia Apo. Desa Pammulukang Kec. Kalukku. Kab. Mamuju

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Majene selama 1 bulan, dalam rangka Penyusunan tugas akhir yang bersangkutan dengan judul Penelitian :
" **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU JUJUR PADA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 MAJENE.** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 26 September 2022
Kepala,

SITTI NASRAH, S.Pd, M.Pd
Nip. 19700302 199903 2 005
SP. NO. 2604/875/SMKN.01/KP/IX/2022
Tanggal. 21 September 2022

RIWAYAT HIDUP



Nurfitriani, lahir di RumbiaApo pada tanggal 14Desember 1999. Peneliti merupakan anak tertua dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Harli dan Ibu Hasbianah. Peneliti memulai pendidikannya di SD Negeri RumbiaApo pada tahun

2006 dan selesai pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di MTs DDI Lombang-Lombang pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di MA DDI Lombang-Lombang sampai selesai tahun 2018. Kemudian di tahun yang sama pula peneliti melanjutkan pendidikannya dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene melalui jalur SPAN-PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1).